

**PT. BPR PINASUNGKULAN INDAH
LAPORAN TAHUNAN 2023**

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

Tahun 2023 merupakan tahun yang cukup sulit untuk dilalui oleh berbagai industri, baik industri lokal maupun nasional, meskipun demikian provinsi Sulawesi Utara mencatat pertumbuhan ekonomi 5,48 % lebih tinggi dari pertumbuhan nasional yaitu 5,04%. PT BPR Pinasungkulan Indah (BPR PI) pasca akuisisi terus mempersiapkan langkah-langkah awal untuk meletakkan dasar yang kuat agar eksis di tengah berbagai tantangan yang ada. Tindakan strategis yang dilakukan tersebut antara lain dengan menciptakan ruang lingkup ekonomi yang sinergis, baik di lingkungan internal maupun eksternal, demi mencapai tujuan agar BPR PI senantiasa mampu menciptakan nilai tambah dalam setiap karya yang diciptakannya.

Dengan mengangkat tema “Sinergi”, BPR PI meyakini bahwa telah menjadi kebutuhan bagi sebuah organisasi yang ingin maju, agar sukses dalam persaingan, dan juga mencapai sukses dalam bersinergi. Sinergi sangat dibutuhkan oleh organisasi, karena berkolaborasi atau bersinergi merupakan salah satu bentuk aktivitas yang dilakukan untuk mencapai keunggulan bersaing di dalam industri.

Bersinergi adalah wujud dari penciptaan solusi atau gagasan yang lebih baik dan inovatif dari sebuah kerjasama. Hubungan kerjasama, baik internal maupun eksternal, tidak hanya semata-mata demi membangun kebersamaan, namun juga membangun interaksi yang dapat memicu daya pikir yang membentuk kreativitas secara kolektif.

Hubungan sinergi yang baik bagi BPR PI adalah membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang dijalankan dapat menjadi aktivitas produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, untuk menghasilkan berbagai karya yang bermanfaat dan berkualitas.

KILAS KINERJA 2023

**Rp8.691
Juta**

Aset

Aset tahun 2023 sebesar Rp8.691 Juta, tumbuh sebesar 148,60% dari tahun 2022.

**Rp2.718
Juta**

DPK

Dana pihak ketiga 2023 adalah sebesar Rp2.718 juta, tumbuh 974,31% dari tahun 2022.

**Rp268
Juta**

Tabungan

Dana Tabungan tahun 2023 sebesar Rp268 juta, tumbuh 152, 64% dari tahun 2022.

**Rp2.450
Juta**

Deposito

Dana Deposito tahun 2023 sebesar Rp2.450 juta, tumbuh 1.566,67% dari tahun 2022.

**Rp3.709
Juta**

Kredit

Kredit yang diberikan di tahun 2023 sebesar Rp3.709 juta, tumbuh 1.691,79% dari tahun 2022.

**Rp497
Juta**

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga di tahun 2023 sebesar Rp497 juta, tumbuh 1.361,76% dari tahun 2022.

**Rp574
Juta**

Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional di tahun 2023 sebesar Rp574 juta, tumbuh 583,33% dari tahun 2022.

**Rp(1.141)
Juta**

Laba/Rugi bersih

Rugi tahun 2023 sebesar Rp(149) juta, akumulasi kerugian Rp(1.141) tumbuh 15,02% dari tahun 2023.

176,31%

CAR

Rasio CAR/ pemenuhan modal minimun di tahun 2023 adalah sebesar 176,31%.

(2,47)%

ROA

Rasio ROA / total laba terhadap rata- rata aset di tahun 2023 adalah (2,47)%.

117,90%

BOPO

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional di tahun 2023 adalah sebesar 117,90%.

43,40%

LDR

Rasio LDR / rasio kredit terhadap dana yang diterima di tahun 2023 adalah sebesar 43,40%.

8,49%

NIM

Rasio NIM /rasio pendapatan bunga bersih di tahun 2023 adalah sebesar 8,49%.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2023

| NO | DOKUMENTASI KEGIATAN TAHUN 2023 | TANGGAL | TEMPAT | KETERANGAN |
|----|---|------------|--|---|
| 1 |  | 18/04/2023 | Kantor BPR PI di Pineleng | Serah Terima Jabatan Pengurus BPR PI |
| 2 |  | 29/05/2023 | Kantor Bupati Kabupaten Minahasa Utara | Penandatanganan Kerjasama dengan pemerintah Kabupaten Minahasa Utara |
| 3 |  | 06/06/2023 | JG Center | Penandatanganan Kerjasama dengan Dinas Pangan Kabupaten Minahasa Utara |
| 4 |  | 12/06/2023 | Kantor Dinas Perindustrian | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama dengan Dinas Perindustrian Kabupaten Minahasa Utara |
| 5 |  | 15/06/2023 | Kantor Dinas PUPR | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama dengan Dinas PUPR Kabupaten Minahasa Utara |

| NO | DOKUMENTASI KEGIATAN TAHUN 2023 | TANGGAL | TEMPAT | KETERANGAN |
|----|---------------------------------|------------|-------------------------|--|
| 7 | | 05/07/2023 | Kantor Badan Keuangan | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama dengan Badan Keuangan Kabupaten Minahasa Utara |
| 8 | | 05/07/2023 | Kantor BKSDM | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama dengan BKSDM Kabupaten Minahasa Utara |
| 9 | | 11/07/2023 | Kantor PUD Klabat | Penandatanganan Kerjasama dengan PUD Klabat untuk Layanan Keuangan di Pasar Airmadidi |
| 10 | | 21/07/2023 | Kantor Dinas Pertanian | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Utara |
| 11 | | 24/07/2023 | Kantor Dinas Pariwisata | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Minahasa Utara |
| 12 | | 25/07/2023 | Kantor Dukcapil | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama dengan DUKCAPIL Kota Manado |

| | | | | |
|----|---|------------|--|---|
| 13 |  | 03/08/2023 | Kantor PUD Klabat | Penandatanganan Kerjasama Fasilitas Kredit Karyawan PUD Klabat |
| 14 |  | 09/08/2023 | Kantor Dinas Perdagangan | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama dengan Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa Utara |
| 15 |  | 10/08/2023 | Kantor Dinas Perhubungan | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Utara |
| 16 |  | 18/08/2023 | Kantor BP2KB | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama dengan BP2KB Kabupaten Minahasa Utara |
| 17 |  | 22/08/2023 | Pasar Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara | Literasi dan Inklusi Keuangan ke Pedagang Pasar |
| 18 |  | 28/08/2023 | Kantor DP3A | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama dengan DP3A Kabupaten Minahasa Utara |
| 19 |  | 30/08/2023 | Kantor Bupati Kabupaten Minahasa Utara | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama dengan SETDA Pembangunan Kabupaten Minahasa Utara |

| | | | | |
|----|---|------------|--|--|
| 20 |  | 14/09/2023 | Kantor Bank SulutGo | Penandatangan Kerjasama dengan Bank Sulut Go Pemotongan Angsuran Kredit ASN |
| 21 |  | 25/09/2023 | Kantor Bupati Kabupaten Minahasa Utara | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama dengan SETDA Bagian Administrasi Pemerintah Minahasa Utara |
| 22 |  | 26/09/2023 | Kantor Bupati Kabupaten Minahasa Utara | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama dengan SETDA bagian KESRA |
| 23 |  | 26/09/2023 | Kantor Bupati Kabupaten Minahasa Utara | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama dengan SETDA bagian Organisasi |
| 24 |  | 27/09/2023 | JG Center | Sosialisasi penyaluran kredit Pengadaan Proyek |
| 25 |  | 27/09/2023 | Kantor BKD Minahasa Utara | Sosialisasi Penyaluran Kredit kepada P3K |
| 26 |  | 18/10/2023 | Kantor Camat Kalawat | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama dengan Kecamatan Kalawat |

| | | | | |
|----|---|------------|--|---|
| 28 |  | 27/11/2023 | Kantor DISPORA | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama dengan DISPORA |
| 29 |  | 27/11/2023 | Kantor Satpol PP | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama dengan Satpol PP |
| 30 |  | 27/11/2023 | Kantor BPR PI di Pineleng | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama Penyaluran Kredit Perangkat Desa Wori |
| 31 |  | 08/12/2023 | Kantor BPR PI di Pineleng | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama Penyaluran Kredit Perangkat Desa Darunu |
| 32 |  | 18/12/2023 | Kantor BPR PI di Karombasan Utara Manado | Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama Penyaluran Kredit Perangkat Desa Bulo |

DAFTAR ISI

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

KILAS KINERJA

PERISTIWA PENTING

DAFTAR ISI

IKHTISAR DATA KEUANGAN
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PROFIL PERUSAHAAN
FILOSOFI BISNIS
STRATEGI PENGEMBANGAN
STRUKTUR ORGANISASI
VISI DAN MISI

PROFIL PENGURUS

SUMBER DAYA MANUSIA

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

ANALISA KINERJA KEUANGAN
PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

INFORMASI BENTURAN KEPENTINGAN

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

PELAKSANAAN LITERASI DAN INKLUSI

TATA KELOLA
KEBIJAKAN REMUNERASI
RAPAT DEWAN KOMISARIS – DIREKSI
HUBUNGAN AFILIASI
AUDIT INTERN
KEPATUHAN
APU DAN PPT
MANAJEMEN RISIKO
PENGENDALIAN INTERNAL
PERKARA PENTING
BENTURAN KEPENTINGAN
WHISTLE BLOWING SYSTEM

PENUTUP

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan disusun secara sistematis dan disajikan secara periodik. Laporan keuangan adalah muara dari kegiatan transaksi perusahaan selama suatu periode tertentu. Informasi mengenai laporan keuangan bank sebagai salah satu upaya untuk membantu para pelaku bisnis dalam menilai kondisi keuangan suatu bank.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan dan sangat berguna untuk menilai kinerja bank, serta bisa dijadikan ukuran kinerja bank yang baik. Bagi BPR PI yang bergerak di bidang perbankan, sangatlah penting untuk menyajikan laporan keuangan yang sehat mengingat BPR PI memegang kepercayaan masyarakat.

Bukan hal yang mudah untuk menjaga kepercayaan dari Masyarakat, sehingga BPR PI berkomitmen untuk terus berupaya memperbaiki diri belajar dari pengalaman kinerja BPR PI sebelumnya.

A. LABA RUGI

| Keterangan | Realisasi (dalam jutaan Rp) | | |
|---------------------------|-----------------------------|----------|-----------|
| | 2021 | 2022 | 2023 |
| Pendapatan Bunga | 16.406 | 34.051 | 497.321 |
| Beban Bunga | 8.476 | 362 | 37.790 |
| Pendapatan Operasional | 65.266 | 84.287 | 574.456 |
| Biaya Operasional | 515.124 | 134.502 | 674.376 |
| Laba (Rugi) Operasional | (449.858) | (50.215) | (99.920) |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak | (461.766) | (67.942) | (146.563) |
| Laba (Rugi) Bersih | (462.093) | (67.942) | (149.480) |

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga BPR PI di tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp463.270 ribu atau naik 1.361% dari tahun 2022 yang diperoleh dari pertumbuhan aktiva produktif baik kredit yang diberikan dan penempatan dana pada bank lain, sebelumnya pada tahun 2022 BPR tidak menjalankan fungsi intermediasi karena masih fokus untuk penyelesaian perubahan Pemegang saham / pengambilalihan

Beban Bunga

Beban bunga di tahun 2023, mengalami kenaikan sebesar Rp37.428 ribu atau naik 10.339% dari tahun 2022. Dikarenakan tahun 2023 operasional BPR PI kembali normal dan sudah menghimpun dana masyarakat sehingga meningkat beban bunga tabungan dan deposito pihak ketiga serta beban penjaminan LPS.

Pendapatan Operasional

Dapat dilihat bahwa pendapatan operasional mengalami peningkatan. Di tahun 2023 pendapatan operasional BPR PI sebesar Rp574.456 ribu, mengalami peningkatan 581,55% atau naik sebesar Rp490.169 dari tahun 2022. Peningkatan pendapatan operasional oleh karena penerimaan pendapatan bunga kredit yang merupakan sumber utama pendapatan perusahaan.

Biaya Operasional

Biaya operasional di tahun 2023 sebesar Rp674.376 ribu, mengalami peningkatan 401,39% atau sebesar Rp539.874 ribu dari tahun 2022. Secara keseluruhan komponen biaya operasional mengalami peningkatan yaitu beban bunga bunga tabungan dan deposito, beban tenaga kerja serta barang dan jasa, yang di kesemuanya dibutuhkan saat pra-operasional kantor

Laba (Rugi) Operasional

Dalam kondisi pasca akuisisi dan pra-operasional di tahun 2023 tentunya berpengaruh terhadap hasil usaha yang ditunjukkan dalam angka perolehan laba(rugi) operasional yaitu BPR PI masih menanggung kerugian sebesar Rp(99.920) ribu, naik 98,98% atau sebesar Rp49.705 ribu dari tahun 2022.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Sama seperti rugi operasional, rugi sebelum pajak di tahun 2023 juga mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 yaitu 115,72% menjadi sebesar Rp(146.563) ribu, hal ini dipicu oleh beban non-operasional sebesar Rp58.583 ribu antara lain sanksi denda pelaporan Otoritas Jasa Keuangan

Laba (Rugi) Bersih

Akhirnya tahun 2023 BPR PI membukukan kerugian sebesar Rp(149.480) ribu, apabila dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp81.538 ribu atau naik 120,01%.

NERACA

| KETERANGAN | REALISASI (dalam ribuan Rp) | | |
|--------------|-----------------------------|-----------|-----------|
| | 2021 | 2022 | 2023 |
| ASET | 1.092.569 | 3.495.660 | 8.691.104 |
| ABA | 1.085.202 | 3.495.177 | 4.200.726 |
| KREDIT bruto | 227.598 | 207.050 | 3.709.156 |
| TABUNGAN | 105.931 | 105.931 | 267.627 |
| DEPOSITO | 147.000 | 147.000 | 2.450.000 |
| ABP | 0 | 0 | 0 |
| MODAL INTI | (189.329) | 3.242.729 | 5.943.249 |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aset BPR PI mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Di tahun 2023 aset meningkat 148,63% atau naik sebesar Rp5.195.444 ribu dari tahun 2022 menjadi Rp8.691.104 ribu.

Volume usaha meningkat tahun 2023 disebabkan adanya kenaikan dana pihak ketiga sebesar Rp2.464.696 ribu, kenaikan penempatan dari bank lain Rp705.549 ribu, kenaikan kewajiban segera Rp27.311 ribu disisi lain terdapat peningkatan kerugian sebesar Rp81.538 ribu.

Posisi kredit yang diberikan (KYD) di tahun 2023 meningkat 1.691% atau sebesar Rp3.502.106 ribu apabila dibandingkan dengan tahun 2022 menjadi Rp3.709.156 ribu.

BPR PI dalam penghimpunan dana berupa tabungan di tahun 2023 sebesar Rp267.627 ribu, mengalami peningkatan 70,94% atau sebesar Rp75.151 juta apabila dibandingkan dengan tahun 2022.

Jumlah deposito di tahun 2023 naik 1.566% atau sebesar Rp2.303.000 ribu menjadi Rp2.450.000 ribu dibanding tahun 2022.

Penghimpunan dana pihak ketiga baik itu berupa tabungan maupun deposito dari tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Pertumbuhan ini tidak lepas dari dukungan pemegang saham dan kepercayaan masyarakat yang mulai tumbuh, dengan komitmen untuk memberikan pelayanan prima kepada nasabah.

Kenaikan dana pihak ketiga memberikan indikator bahwa, masyarakat tetap percaya Bank sebagai tempat yang aman untuk berinvestasi.

RASIO TINGKAT KESEHATAN BANK

Kesehatan keuangan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan. Penilaian rasio tingkat kesehatan BPR PI secara umum pada predikat sehat, terbukti selama 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2021, 2022 dan 2023, dapat dilihat dari tabel berikut.

| Keterangan | 2021 | 2022 | 2023 |
|------------|----------|--------|--------|
| CAR | (168,00) | 442,43 | 176,31 |
| NPL GROSS | 100,00 | 100,00 | 0,65 |
| NPL NET | 0,09 | 0,00 | 0,42 |
| ROA | (88,28) | (3,60) | (2,47) |
| NIM | 1,04 | 2,40 | 8,49 |
| BOPO | 197,27 | 159,58 | 117,90 |
| LDR | 359,58 | 6,19 | 43,40 |
| CR | 33,86 | 136,66 | 44,59 |

Suatu perusahaan perbankan dikatakan sehat apabila memiliki permodalan yang kuat. BPR PI yang sebelum akuisisi memiliki CAR minus akhirnya dengan terpenuhinya setoran modal dari pemegang saham tahun 2023 rasio CAR sebesar 176,31% berada jauh dari ketentuan rasio CAR 15 %. Semakin tinggi rasio CAR maka semakin baik karena rasio CAR menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana untuk menutup kemungkinan risiko kerugian sehingga nasabah lebih percaya untuk menempatkan dananya di BPR PI.

Rasio NPL gross di tahun 2023 adalah 0,65%, turun dari sebelumnya ditahun 2022, 100 % oleh karena kredit yang tersisa dalam kondisi macet sedang BPR sudah berhenti menyalurkan kredit baru. Selanjutnya BPR PI terus berupaya untuk menjaga kredit tetap perfome.

Rasio ROA adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba, BPR PI menunjukan tahun 2023, ROA berada pada posisi tidak sehat yaitu (2,47)% sedang ROA dikategorikan sehat jika >1,215%. Semakin tinggi rasio ROA maka semakin baik, BPR PI menunjukkan adanya perbaikan rasio ROA dalam 3 tahun terakhir.

Rasio NIM tahun 2023 adalah 8,49%, mengalami pertumbuhan dari tahun 2022. NIM menunjukkan kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba dari pendapatan bunga. Semakin tinggi rasio NIM maka semakin baik karena merupakan daya tarik bagi investor/pemegang saham.

Rasio BOPO BPR PI tahun 2023, 117,90% menunjukkan perbaikan dari tahun sebelumnya meskipun masih diatas ketentuan BOPO sehat adalah $\leq 85,00\%$. Menunjukkan seberapa efisien suatu Perusahaan dimana semakin rendah rasio BOPO berarti perbankan semakin efisien.Rasio LDR tahun 2023 adalah 43,40%, sedang LDR dikatakan sehat jika berada di posisi $< 94,75\%$ menunjukkan BPR PI masih memiliki dana untuk disalurkan sehingga perlu untuk meningkatkan pertumbuhan kredit agar pendapatan bunga kredit dapat optimal

DATA OPERASIONAL NON KEUANGAN

Jumlah jaringan kantor sampai tahun 2023, yaitu 1 (satu) Kantor Pusat di Pineleng Kabupaten Minahasa.

Belum memiliki kantor cabang dan kantor kas.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Aset PT BPR Pinasungkulan Indah (BPR PI) Rp 8.691.104 ribu di akhir tahun 2023, dan telah menunjukkan pertumbuhan signifikan sejak selesai akuisisi di tahun 2022, naik satu tingkat dari posisi buntut BPR-BPR di Sulawesi Utara

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang diberikan-Nya, BPR PI telah berhasil keluar dari status bank dalam pengawasan intensif OJK dan mulai beradaptasi dengan berbagai perubahan pada industri BPR saat ini. BPR PI menunjukkan kondisi pemulihan yang baik di tengah kontraksi ekonomi dunia dan nasional. Angka kinerja BPR PI mengalami pertumbuhan tidak lepas dari komitmen penguatan permodalan dari pemegang saham, kinerja manajemen dan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan

Dewan Komisaris mendorong peningkatan kualitas layanan dan memberikan solusi-solusi terbaik dalam memenuhi kebutuhan nasabah. Kepercayaan seluruh pemangku kepentingan utamanya para pemegang saham yang telah diperoleh selama ini menjadi landasan bagi perkembangan bisnis BPR PI saat ini, dan di masa mendatang.

PENILAIAN ATAS KINERJA MANAJEMEN

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja manajemen perusahaan pada 2023 berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) BPR PI yang disampaikan oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai secara keseluruhan selama tahun 2023 manajemen telah menunjukkan kinerja yang positif dalam mengelola BPR PI di awal beroperasi pasca akuisisi.

Meskipun pencapaian net hasil usaha sampai dengan 31 Desember 2023 masih mengalami kerugian, namun jumlah kerugian semakin menurun/mengecil. Dengan asumsi pertumbuhan asset dan liability ditahun 2024 tercapai sesuai target yang ditetapkan dalam RBB 2024 tidak adanya faktor internal dan faktor eksternal yang berdampak langsung, diharapkan kinerja BPR akan semakin baik bahkan sesuai harapan akan membukukan hasil usaha net yang positif atau mampu membukukan laba pada kuartal pertama tahun 2024.

Pemenuhan modal inti sebesar Rp. 6 Miliar pada tahun 2024 sesuai POJK Nomor 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR dapat dipenuhi sebelum akhir Desember 2024. Mengingat perubahan modal dasar menjadi 10 Miliar dan penambahan modal disetor Rp. 3 Miliar telah disetujui dan dicatat dalam pembukuan bank, sehingga modal inti BPR tahun 2023 mencapai Rp. 5,9 Miliar.

Seiring dengan perbaikan kinerja secara overall di tahun 2023, peringkat komposit BPR Pinasungkulan Indah mengalami perbaikan dari sebelumnya predikat PK 4 (kurang sehat) menjadi PK 3 (cukup sehat).

PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar BPR PI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurus dan jalannya kepengurusan BPR PI oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka menengah BPR PI, Rencana Kerja, dan Anggaran Dasar BPR PI dan ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab, sebagai pedoman dalam setiap tindakan dan kepastian pertanggung-jawabannya, Dewan Komisaris menyusun berbagai Kebijakan dan Tata Tertib Kerja, yang selalu disesuaikan dengan perubahan ketentuan dan tuntutan yang dihadapi.

PENGENDALIAN RISIKO DAN PENERAPAN TATA KELOLA

Kinerja bisnis BPR PI tidak terlepas dari pengelolaan risiko BPR PI yang menerapkan prinsip kehati-hatian. Pengelolaan risiko meskipun volume usaha masih kecil, terus diupayakan sesuai ketentuan yang berlaku dengan sistem informasi manajemen risiko yang memadai sehingga ketepatan penilaian dapat diyakini, baik faktor risiko inheren maupun faktor kualitas penerapan manajemen risiko.

PELAKSANAAN FUNGSI KEPATUHAN

Memastikan bahwa kebijakan, pedoman, sistem dan prosedur serta pelaksanaan kegiatan atas setiap aktivitas fungsional BPR PI telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perundang-undangan dan regulator. Meskipun dengan sumber daya yang masih terbatas, Dewan Komisaris bersama Direksi mendorong pelaksanaan fungsi kepatuhan di semua jenjang organisasi dan fungsi, dengan membangun dan menyempurnakan sistem dan melakukan sosialisasi yang berkelanjutan. Kesalahan pelaporan kepada regulator yang berdampak pada pengenaan sanksi kewajiban membayar, sebagai akibat *human error* dan kelemahan sistem, menjadi salah satu yang harus dihindari.

PENGENDALIAN INTERN

Pengendalian intern BPR PI saat ini belum memadai, pelaksanaan fungsi pengendalian intern masih dikerjakan oleh pengurus dan untuk temuan baik oleh otoritas pengawas, ditindak lanjuti oleh Direksi BPR PI, dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

PENGELOLAAN WHISTLE BLOWING SYSTEM

Dewan Komisaris memantau dan memastikan WBS berjalan secara efektif, dengan memastikan WBS ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Dewan Komisaris meyakini WBS merupakan bagian dari upaya pemeliharaan budaya dan kepedulian seluruh karyawan dan para *stakeholder* lainnya kepada perusahaan.

RENCANA KERJA 2024

Dewan Komisaris menyetujui Rencana Kerja BPR PI 2024 yang disusun dengan berdasarkan asumsi kondisi internal dan eksternal sebagai BPR yang sedang berusaha mengejar ketertinggalan. Dewan Komisaris optimis dengan mengacu pada realisasi tahun 2023 dan dukungan stakeholder target kinerja keuangan dan non-keuangan akan tercapai.

REKOMENDASI

Berdasarkan capaian tahun 2023 serta memperhatikan pandangan atas kondisi perekonomian, perubahan lingkungan yang cepat dan tuntutan pemangku kepentingan yang semakin kompleks, maka Dewan Komisaris beranggapan bahwa masih terdapat cukup ruang untuk perbaikan dan peningkatan kinerja BPR PI.

PERUBAHAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Selama 2023, telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris PT BPR Pinasungkulan Indah, berdasarkan hasil RUPS bulan April 2023 dan awal bulan November 2023 Komisari Utama meninggal dunia*) :

| No | Komisaris | Jabatan Anggota Dewan | |
|----|-----------------|-----------------------|-----------------|
| | | Semula | Menjadi |
| 1 | Komisaris Utama | Joppy Rotinsulu | Rudolf Dompas*) |
| 2 | Komisaris | Merson Simbolon | Jemmy Ch. Huwae |

LAPORAN DIREKSI

Selama tahun 2023, PT BPR Pinasungkulan Indah (BPR PI) membukukan kinerja operasional dan keuangan yang baik. Kinerja ini sejalan dengan komitmen perubahan BPR PI sebagai BPR yang baru selesai diselamatkan melalui proses akuisisi.

KONDISI EKONOMI

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05 persen, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31 persen, dipengaruhi badi ekonomi global dan inflasi yang tinggi. Kinerja industri perbankan Tanah Air tetap tumbuh di tengah berbagai tantangan seperti ketidakpastian dan tren suku bunga tinggi pada 2023. Berdasarkan tujuan pemberian kredit, diketahui bahwa kredit investasi tumbuh 10,22% yoy, kredit modal kerja tumbuh 8,10% yoy dan kredit konsumsi tumbuh 9,28% yoy. Hal ini tentunya menumbuhkan optimisme bagi BPR PI yang kembali memulai debutnya diindustri keuangan.

KINERJA, PENCAPAIAN TARGET DAN STRATEGI

Secara umum, kinerja BPR PI pasca akuisi terus menunjukkan pertumbuhan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Total aset BPR PI di Tahun 2023 mencapai Rp 8.691.104 ribu atau secara tahunan tumbuh 148,63% *year-on-year* (yoY) dari sebelumnya Rp 3.495.660 ribu (2022). Sementara itu, pertumbuhan kredit BPR PI naik 1691 % (yoY) atau menjadi Rp 3.709.156 ribu dari sebelumnya Rp 207.050 ribu miliar di tahun 2022 dengan kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) nett tahun 2020 di level 4,20%. Kontribusi terbesar pertumbuhan kredit BPR PI berasal dari bisnis utama yaitu konsumsi-lainnya.

Dari sisi pendanaan, BPR PI mampu menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) Tabungan pada tahun 2023 sebesar Rp161.696 ribu atau tumbuh 152,64% dari posisi tahun 2022 sebesar Rp105.931 ribu, sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) Deposito pada tahun 2023 sebesar Rp2.450.000 ribu atau tumbuh 1566,7% dari posisi tahun 2022 sebesar Rp147 juta. Meskipun masih merugi pra operasional ditahun berjalan naik 120 % dari sebesar Rp(67.942) ribu menjadi Rp(149.480) ribu

Bila dilihat dari pencapaian perusahaan sebagaimana ditampilkan dalam rasio keuangan, 6 (enam) indikator kinerja di tahun 2023 menunjukkan angka yaitu CAR (permodalan) sebesar 176,31%, NPL Nett (kualitas aset) sebesar 0,42%, BOPO sebesar 117,90% dan ROA sebesar (2,47%) (keuntungan), serta LDR sebesar 43,40% dan *Cash Ratio* 44,59% (likuiditas). Rasio yang menjadi perhatian untuk perbaikan yaitu BOPO, ROA dan LDR.

Secara menyeluruh, terkecuali pada laba perusahaan, BPR PI telah mampu melampaui target finansial yang ditetapkan pada rencana bisnis. Realisasi total aset sebesar Rp8.691.104 ribu merupakan pencapaian 173,82% dari target sebesar Rp5.000.000 ribu. Sedangkan realisasi kredit BPR PI tahun 2023 adalah Rp3.709.156 ribu, yaitu merupakan pencapaian sebesar 116,37% dari target 2023, dengan nominal sebesar Rp521.656 ribu.

Untuk meningkatkan semangat kerja para personel BPR PI di lapangan, serta menciptakan citra perusahaan yang lebih positif dan dinamis, BPR PI berinovasi menerapkan penggunaan seragam casual yang nyaman dan menarik berwarna putih atau warna-warna serasi lainnya.

PANDANGAN KE DEPAN

Kedepan koondisi ekonomi diperkirakan akan mengalami perbaikan. Dengan tetap menjaga optimisme, BPR PI percaya bahwa secara nasional tahun 2024 juga akan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2023. Berdasarkan pengamatan dan analisis dari para pakar ekonomi serta proyeksi Bank Indonesia, industri perbankan masih optimistis melanjutkan pertumbuhan pada tahun 2024. Adanya potensi penurunan suku bunga acuan yang diyakini akan terjadi pada semester kedua tahun 2024, mencermati bunga acuan dari BI pada 2024 akan melandai ke 5,5% dari yang sekarang 6%. Hal ini akan mendukung pertumbuhan bisnis di berbagai industri sektor, juga akan meningkatkan permintaan kredit, karena nanti ekspansi dari bisnis-bisnis akan lebih terlihat dengan turunnya suku bunga acuan. Bank Indonesia memproyeksikan kredit perbankan akan tumbuh di kisaran 10%-12%. Memperhatikan kondisi perekonomian dari data diatas, BPR PI juga optimis untuk mengejar pertumbuhan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

BPR PI tetap konsisten untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dan menjamin adanya peningkatan kualitas dalam penerapan Tata Kelola. Hal ini terlihat dari kondisi yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, dimana kinerja operasional maupun keuangan menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan merupakan hasil dari implementasi Tata Kelola.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola adalah komitmen yang dimiliki oleh semua anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan BPR PI. Menjalankan tugas sesuai tanggung jawab yang telah digariskan di dalam aturan dan kebijakan bank dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku senantiasa menjadi pedoman bagi setiap personil BPR PI. Ketaatan terhadap Tata Kelola tentunya menyumbang pencapaian kinerja BPR PI di tahun 2023.

Dalam pengukuran kinerjanya di bidang Tata Kelola, BPR PI melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*). Dalam hal pelaporan, BPR PI telah menyusun laporan yang berkelanjutan. Atas realisasi yang sudah dilakukan selama tahun 2023, BPR PI membuat laporan dalam bentuk Laporan Tata Kelola Perusahaan dan sudah diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

LITERASI KEUANGAN

Meskipun baru memulai operasional di tahun 2023, BPR PI sudah melakukan Gerakan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat. Kegiatan yang diadakan tanggal 22 Agustus 2023 dengan maksud menyampaikan edukasi kepada para pedagang pasar di Airmadidi perihal Manfaat, Biaya dan Risiko Investasi. Serta Produk dan Jasa Layanan BPR.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) pada tanggal 10 April 2023, telah terjadi perubahan susunan komposisi Direksi PT BPR Pinasungkulan Indah sebagai tindaklanjut pengambilalihan sebagai berikut :

| No | Anggota Direksi | Jabatan Anggota | |
|----|-----------------|------------------|---------------------|
| | | Semula | Menjadi |
| 1 | Direktur Utama | Johanna Palar | Cherry Punu |
| 2 | Direktur | Conny Watulingas | Khristina Kindangen |

APRESIASI

Direksi, menyampaikan apresiasi setinggi- tingginya kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan dan kepada Dewan Komisaris atas pengawasan, arahan dan nasehat yang selalu diberikan pada setiap kesempatan. Terimakasih kepada seluruh personel atas komitmen dan dedikasi yang mereka berikan. Memberikan apresiasi kepada semua nasabah, mitra usaha, dan pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan kepada BPR PI.

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi yang terkait.



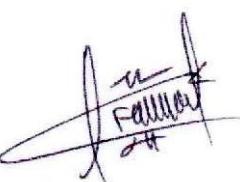
Jemmy Ch. Huwae

Komisaris



Cherry I. Punu

Direktur Utama



Khristina K. Kindangen

Direktur

PROFIL PERUSAHAAN

IDENTITAS PERUSAHAAN

| | | | |
|-----------------|---|-----------------|------------------------------------|
| Nama Lengkap | : PT BPR Pinasungkulon Indah | Status | : Perseroan Terbatas |
| Nama Singkat | : BPR PI | Email | : pinasungkulonindah.bpr@yahoo.com |
| Kantor Pusat | : Jl. Raya Pineleng Kec. Pineleng Kabupaten Minahasa | Website | : |
| Telepon | : (0431) 7285225 | Twitter | : |
| HP | : 0852-5962-7227 | Instagram | : |
| Tanggal Berdiri | : 21-10-1991 | Modal Inti | : Rp5.943.249 |
| Jenis Usaha | : Perbankan | Jumlah jaringan | : 1 Kantor Pusat |

SEJARAH SINGKAT

PT BPR Pinasungkulon Indah yang biasa disebut BPR PI didirikan di Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara dalam bentuk Perseroan Terbatas pada tanggal 21 Oktober 1991 berdasarkan ijin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep.043/KM.17/92 tanggal 1 Oktober 1992.

Kehadiran BPR PI di tengah-tengah masyarakat merupakan perwujudan dari kebutuhan akan pelayanan jasa perbankan yang lebih baik dengan berbasis budaya masyarakat lokal. Sebagai sebuah Bank Perkreditan Rakyat, BPR PI mengenalkan pelayanan perbankan jemput bola dimana para staf mendatangi para nasabah secara door to door.

Selama 30 tahun sejak berdirinya oleh karena keterbatasan sumber daya, ditahun 2021 terjadi perubahan kepemilikan melalui proses pengambilalihan oleh PT. Putera Juara.

BIDANG USAHA

Bidang usaha BPR PI menurut anggaran dasar nomor 50 tanggal 21 Oktober 1991 adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan Tabungan.
2. Memberikan Kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

PRODUK SIMPANAN

Tabungan Juara

Tabungan tanpa biaya administrasi bulanan, yang penyetorannya dan penarikannya dapat dilakukan melalui sistem jemput bola, dengan tingkat suku bunga sebagai berikut.

Tabel suku bunga Tabungan Juara

| Bunga | Saldo Tabungan |
|-------|------------------------------|
| 2% | 0 - < 10.000.000 |
| 3% | > 10.000.000 - < 100.000.000 |
| 4% | > 100.000.000 |

Tabungan Umum

Tabungan yang merupakan produk BPR PI sebelum akuisisi, sebelumnya Tabungan Beriman. Rekening Tabungan pasif yang masih tercatat dipembukuan bank.

Deposito

Deposito adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

Tabel suku bunga Deposito

| Jangka Waktu | Semua Nominal |
|--------------|---------------|
| | 1jt - <50jt |
| 1 bulan | 6,00% |
| 3 bulan | 6,250% |
| 6 bulan | 6,50% |
| 12 bulan | 6,75% |

PRODUK PEMBIAYAAN

Produk kredit BPR PI memiliki keunggulan bersaing dengan suku bunga kompetitif, proses yang cepat, tenaga kerja yang siap membantu sejak proses pengajuan, pencairan, penarikan angsuran hingga pelunasannya tanpa adanya uang pelicin. Fasilitas Kredit yang diberikan:

1. Permohonan pinjaman dapat diajukan ke kantor atau melalui *Whatsapp*
2. Jangka waktu pinjaman 3 bulan sampai dengan 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.
3. Sistem angsuran kredit Flat Murni
4. Limit kredit dapat diambil mulai dari plafon Rp1 juta sampai dengan 80% dari Batas Maksimal Pemberian Kredit (BMPK).
5. Angsuran Kredit dapat dilakukan secara langsung dengan datang ke kantor BPR PI, melalui petugas jemput bola maupun menggunakan transfer melalui bank umum ke rekening BPR PI.

Persyaratan Kredit:

1. Mengisi formulir permohonan kredit.
2. Melampirkan dokumen identitas diri berupa KTP/SIM dan Kartu Keluarga, dan untuk badan usaha melampirkan Akta Pendirian dan perubahannya.
3. Melampirkan keterangan bekerja, rekomendasi atasan, keterangan usaha, ijin usaha
4. Melampirkan photocopy Pendapatan Usaha atau rekening tabungan yang digunakan untuk lalu lintas transaksi selama 3 (tiga) bulan terakhir.

Jenis kredit yang dimiliki BPR PI antara lain:

1. Kredit Multiguna

Kredit yang diberikan kepada seluruh lapisan masyarakat atas nama perorangan maupun badan hukum/perusahaan yang digunakan sebagai modal kerja, investasi, atau konsumsi. Kredit umum wajib menggunakan agunan. Jangka waktu kredit paling lama 60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun.

2. Kredit Pegawai

Kredit pegawai adalah kredit yang diberikan kepada pegawai baik pegawai pemerintah/negeri (termasuk CPNS) maupun swasta dengan pembayaran angsuran dilakukan dengan sistem potong gaji oleh bendahara instansi, atau potongan dari Bank pembayar gaji yang digunakan untuk keperluan konsumtif. Kredit dapat diberikan tanpa menggunakan agunan. Jangka waktu kredit paling lama 36 (tiga puluh enam) bulan atau 3 (tiga) tahun.

3. Kredit Agunan Deposito (*Back To Back*)

Fasilitas kredit yang diberikan dengan jaminan bilyet deposito berjangka yang diterbitkan oleh BPR PI.

Manfaat:

- a. Penarikan dapat dilakukan setiap saat.
- b. Pelunasan pada saat jatuh tempo kredit.

4. Kredit Talangan (*Bridging Loan*)

Kredit Talangan (*Bridging Loan*) adalah produk kredit yang diperuntukkan bagi seluruh pengusaha baik atas nama pribadi maupun atas nama badan usaha sepanjang memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku, dan diberikan dalam bentuk pinjaman jangka pendek untuk mengatasi kekurangan dana yang bersifat sementara sambil menunggu pendanaan yang akan diperoleh pada masa akan datang. Sistem pembayaran angsuran berlaku secara bulanan Tetap dan sekaligus saat jatuh tempo.

5. Kredit Modal Kerja

Kredit yang diberikan kepada pedagang dan jasa dengan tujuan mengatasi maraknya kreditur informal di tengah masyarakat sekaligus turut serta dalam program Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

FILOSOFI BISNIS

Demi mencapai dan menjaga tingkat kepuasan para *stakeholder* yang menjalin hubungan kerja dengan BPR PI, filosofi yang dianut adalah memberikan pelayanan yang terbaik. BPR PI memberikan apa yang menjadi hak para *stakeholder* dan selalu melakukan kewajibannya demi tercapai tingkat kepuasan yang tinggi baik dari pihak internal maupun eksternal BPR PI.

Pelayanan terbaik ini secara khusus ditujukan pula bagi mereka para masyarakat kecil, mikro dan menengah yang membutuhkan jasa pelayanan perbankan, namun belum mampu dipenuhi oleh pihak perbankan umum. BPR PI siap menjadi mitra bagi mereka.

TUJUAN PERUSAHAAN

BPR PI telah menetapkan target usaha menjadi BPR pilihan utama. Sebagai bank regional artinya BPR PI mampu menjadi pilihan masyarakat di wilayah operasional kantor baik dalam penghimpunan maupun penyaluran dana melalui produk dan layanan kompetitif yang dikelola secara profesional, dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi regional.

STRATEGI PENGEMBANGAN

STRATEGI POSITIONING

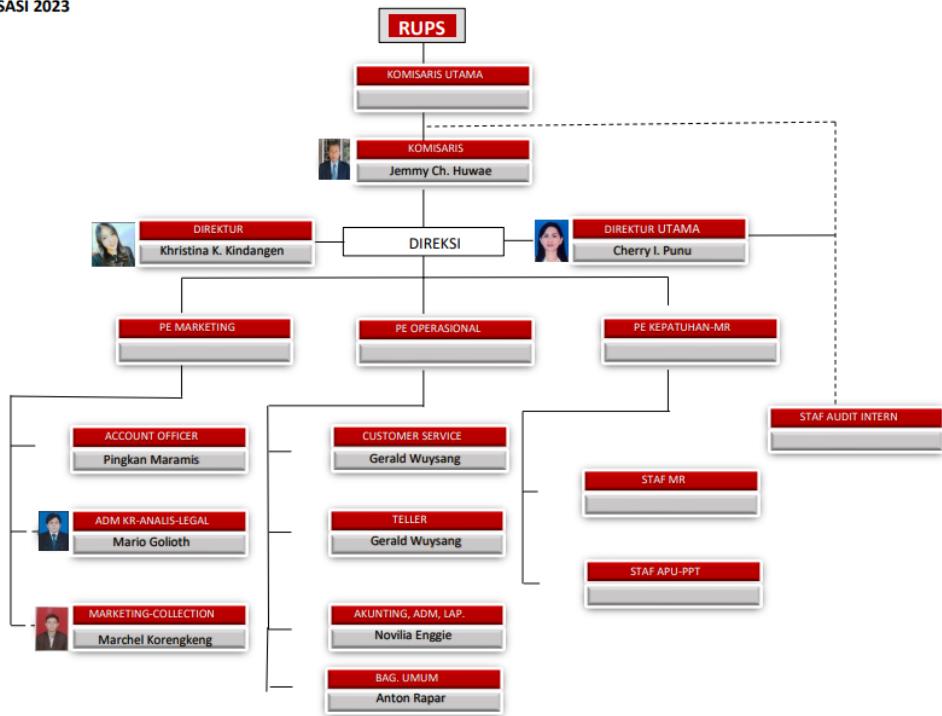
BPR PI sedang meletakkan dasar-dasar yang kuat untuk pertumbuhan di wilayah operasional yang baru setelah pemindahan Alamat kantor di kota Manado, bergerak untuk melayani sektor konsumsi dan mikro. Hal ini dilakukan dengan mempelajari pasar dengan seksama, menjangkau masyarakat tanpa enggan melangkah ke bawah dan senantiasa menciptakan diversifikasi produk, baik dari produk simpanan maupun produk pinjaman.

STRATEGI SINERGI

Saat ini, BPR PI telah menjalin kerjasama dengan pihak instansi pemerintah dan bank daerah di dalam mewujudkan rencana-rencana bisnisnya.

STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI 2023



VISI DAN MISI

Perumusan visi dan misi BPR PI diawali dengan penggalian filosofi dan nilai-nilai budaya Perusahaan saat memulai proses pengambilalihan. Implementasi dijabarkan dengan menetapkan visi dan misi yang didukung penuh oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

VISI : Menjadi BPR Pilihan Utama Yang Tumbuh Sehat, Kuat Dan Terpercaya

MISI :

1. Pengelolaan BPR yang sehat, produktif dan berdaya saing
2. Memberikan layanan yang terbaik, cepat dan berkualitas dalam rangka mencapai tingkat kepuasan yang maksimal bagi nasabah dengan dukungan teknologi dan informasi yang tepat dan handal
3. Berperan aktif dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi social ekonomi diwilayah kerja dan sekitarnya di sektor UMKM
4. Tersedianya SDM secara profesional, tangguh dan kompeten yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan BPR secara berkesinambungan
5. Memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh pemangku kepentingan yakni Pemegang Saham, Manajemen, Karyawan, Nasabah dan Otoritas Jasa Keuangan

NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

BPR PI memiliki budaya kerja yaitu:

1. **Respek**, memperlakukan orang lain penting dan berharga dimana keamanan dan kenyamanan nasabah s
2. **Integritas**, bertindak dengan konsisten menjunjung tinggi komitmen kejujuran
3. **Solusion**, memberikan solusi layanan terbaik yang sesuai kebutuhan ; cepat, aman dan mudah
4. **Kontinuitas**, upaya berkelanjutan mengembangkan efektifitas tata kelola dan manajemen risiko

Profil Dewan Komisaris

Jemmy Christian Huwae, KOMISARIS

Personal

Tempat/Tanggal Lahir : Manado, 05 Oktober 1958

Usia : 65 Tahun

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Singkil Satu LK. III Kota Manado

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Managemen Sekolah tinggi Ekonomi Harapan Kasih Manado tahun 1993

Perjalanan Karir

Bergabung sejak awal proses pengambilalihan BPR PI dibulan Agustus 2021 dan menjabat Komisaris BPR PI saat ini dari bulan April 2023. Masuk diindustri BPR sejak Tahun 2017 sebagai Direktur Operasional/Kepatuhan di BPR Nusa Utara. Sebelumnya bekerja di Bank Exim kemudian gabung di Bank Mandiri (1982-2014), dengan jabatan terakhir Product Manager CRC Kanwil X Makasar berkari sampai pensiun.

Dasar Pengangkatan

Akte Notaris No. 21 tanggal 18 April 2023

Profil Direksi

Cherry Imelda Punu, DIREKTUR UTAMA

Personal

Tempat/Tanggal Lahir : Tomohon, 15 Mei 1975

Usia : 48 Tahun

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Winangun, Manado

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan Fakultas Pertanian Jurusan Ekonomi Pertanian Universitas Sam Ratulangi tahun 1998.

Perjalanan Karir

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak April 2023 untuk periode jabatan 2023-2028. Bergabung sejak awal proses pengambilalihan BPR PI di Agustus 2021. Sebelumnya menjabat Komisaris di BPR Arta Makmur Sejahtera tahun 2021 dan pernah sebagai Direktur Utama BPR Artha Puspa Mulia d.h BPR KBPI (2003-2020).

Dasar Pengangkatan

Akte Notaris No. 21 tanggal 18 April 2023

Khristina Karolina Kindangen, DIREKTUR

Personal

Tempat/Tanggal Lahir : Remboken, 23 Januari 1994
Usia : 30 Tahun

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Kaima, Minahasa Utara

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Managemen Universitas Klabat tahun 2015

Perjalanan Karir

Menjabat sebagai Direktur sejak April 2023 untuk periode jabatan 2023-2028. Bergabung sejak awal proses pengambilalihan BPR PI dan sebelumnya bekerja di Maybank.

Dasar Pengangkatan

Akte Notaris No. 21 tanggal 18 April 2023

SUMBER DAYA MANUSIA

Karyawan merupakan aset penting dalam sebuah perusahaan. Perusahaan dengan SDM berkualitas akan memiliki daya saing yang baik dan mampu berkompetisi dalam persaingan. Untuk menghadapi persaingan ketat antara lembaga keuangan dan perbankan, dipersiapkan sejak rekrutmen dan peningkatan kualitas SDM melalui kegiatan pelatihan dan sosialisasi.

Pada tahun 2023, tahun awal BPR PI beroperasi kembali yaitu dibulan Mei 2023 jumlah karyawan sejumlah 6 orang. Pengelolaan SDM BPR PI senantiasa memberikan kesempatan yang sama untuk pengembangan SDM baik dalam pengembangan karir, skill maupun pengetahuan dan diperlukan perencanaan dan tata kelola SDM yang terintegrasi supaya kebijakan yang ditetapkan dapat menyentuh seluruh elemen dalam manajemen BPR PI.

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Kecukupan kuantitas, kompetensi, *skill* dan aspek lainnya dapat menentukan besarnya dukungan SDM kepada BPR PI. Oleh karena itu BPR PI tahun 2023 menentukan kuantitas SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan BPR PI. Saat ini status pegawai semuanya adalah kontrak. Karyawan kontrak atau karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) adalah setiap orang yang mengadakan hubungan kerja untuk pekerjaan tertentu yang menurut jenis dan sifat atau kegiatannya akan selesai dalam waktu tertentu. Setiap karyawan memiliki hak yang sama dalam meniti karir, meskipun karyawan kontrak.

Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan SDM BPR PI sampai dengan saat ini mayoritas masih didominasi oleh strata 1, yaitu 4 karyawan. Tabel data karyawan berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2023

| Keterangan | Jumlah |
|------------|--------|
| SMA | 1 |
| S1 | 4 |
| S2 | 1 |
| Total | 6 |

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

BPR PI senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi semua pihak untuk terus berkembang, baik laki-laki maupun perempuan. Kesempatan yang diberikan baik dari sisi pengembangan diri, kenaikan jabatan dan hak-hak lain atas apresiasi kinerja diberikan secara adil kepada seluruh karyawan.

Tabel data karyawan berdasarkan jenis kelamin tahun 2023

| Keterangan | Jumlah |
|------------|--------|
| Laki-laki | 4 |
| Perempuan | 2 |
| Total | 6 |

Karyawan Berdasarkan Usia

BPR PI memiliki kebijakan untuk bauran usia. Berdasarkan usia mencerminkan bahwa BPR PI tumbuh produktif seiring dengan sumber daya internal yang berusia produktif.

| Keterangan | Jumlah |
|-------------|--------|
| 20-25 tahun | 1 |
| 26-35 tahun | 3 |
| 46-55 tahun | 2 |
| Total | 6 |

PROSES REKRUTMEN

Serangkaian kegiatan untuk mencari calon karyawan yang memiliki motivasi, kemampuan, dan pengetahuan yang diperlukan guna memenuhi posisi dalam perencanaan SDM. Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis dan peningkatan kualitas layanan, BPR PI membutuhkan karyawan berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut BPR PI telah melakukan proses rekrutmen di awal operasional dan selanjutnya pemenuhan struktur dilakukan bertahap.

ORGANISASI DAN JABATAN

BPR PI sebagai organisasi yang baru terbentuk menskipun masih terdapat rangkap jabatan tetapi memiliki tugas dan wewenang yang jelas. Level struktur organisasi BPR PI sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Karyawan Senior
4. Karyawan

Struktur organisasi BPR PI dan nama pengurus serta karyawan dapat dilihat di bagian Struktur Organisasi.

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Penilaian kinerja karyawan BPR PI dilakukan saat akan :

1. Selesai Masa Evaluasi 3 (tiga) bulan pertama
2. Jatuh Tempo Kontrak Tahunan.

Penilaian kinerja karyawan menggunakan Lembar Evaluasi Kerja Karyawan

TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi dan sistem informasi BPR PI dilakukan untuk mendukung Visi dan Misi Bank. Pemenuhan kebutuhan produk TI di setiap unit kerja untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kepercayaan nasabah beserta *stakeholder* lainnya terhadap bank.

Diawal beroperasi Kembali, BPR PI menyiapkan core banking system dengan melakukan kerjasama dengan Telkom Sigma yaitu sejak bulan Maret 2023 – April 2023 telah dilakukan implementasi layanan satu.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

TINJAUAN BISNIS BPR

Prospek Usaha

1. Perkembangan Daerah.

BPR PI optimis, walaupun kondisi perekonomian saat ini belum sepenuhnya pulih, namun BPR PI tetap yakin bahwa pertumbuhan bisnis di masa depan semakin cerah. Dengan di dukung manajemen bisnis yang baik, di dukung dengan berbagai kebijakan ekonomi dan pembangunan yang dilakukan pemerintah akan berdampak positif bagi prospek usaha BPR PI. Diharapkan dengan semakin besarnya alokasi dana transfer ke daerah dan dana desa akan semakin mendorong peningkatan aktivitas ekonomi di daerah dan desa.

Ekonomi Sulawesi Utara mengalami pertumbuhan 5,48 persen pada tahun 2023. Pertumbuhan tersebut menguat dibanding tahun 2022 yang sebesar 5,05 persen. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Sulawesi Utara, Asim Saputra mengatakan, berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2023 mencapai Rp171,97 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp102,07 triliun.

Sementara sektor dengan pangsa terbesar di Sulawesi Utara, yaitu Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (20,45 persen) tumbuh 4,47 persen. Kemudian sektor dengan pangsa terbesar kedua, yakni Perdagangan Besar dan Eceran (13,57 persen) tumbuh 6,60 persen. Transportasi sendiri merupakan sektor dengan pangsa terbesar ketiga yakni sebesar 11,61 persen. Lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan tumbuh signifikan karena adanya peningkatan mobilitas masyarakat sepanjang tahun 2023. Lapangan Usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi setelah Transportasi adalah Jasa Lainnya dan Penyediaan Akomodasi. Asim mengatakan, Pertumbuhan positif pada lapangan usaha Jasa Lainnya didorong oleh peningkatan jumlah kunjungan wisman dan wisnus dan meningkatnya jumlah pengunjung tempat rekreasi.

“Selain itu, berbagai event hiburan, olahraga, dan lainnya yang diadakan di Sulawesi Utara baik level lokal, nasional dan internasional selama tahun 2023 ikut andil menggerakkan pertumbuhan positif lapangan usaha Jasa Lainnya. Peningkatan aktivitas partai politik menjelang Pemilu juga meningkatkan aktivitas lapangan usaha ini,” katanya. Penyediaan Akomodasi tumbuh positif didorong oleh peningkatan kegiatan Meetings, Incentives, Conferences, Exhibitions (MICE) baik pemerintah maupun swasta di hotel, serta berbagai event yang diadakan di Sulawesi Utara baik level lokal, nasional dan internasional. Penyediaan Makan dan Minum tumbuh positif sejalan dengan berkembangnya bisnis restoran dan café selama tahun 2023,” ujarnya.

2. Perkembangan Kinerja Perbankan di Sulawesi Utara

Perbankan di Sulutgomalut menurut Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sulutgomalut Winter Marbun mengalami pertumbuhan kredit jauh lebih tinggi dibanding dua provinsi lainnya yang berada di bawah OJK Sulutgomalut, yakni Gorontalo 3,07 persen dan Maluku Utara 4,47 persen masih didominasi oleh kredit konsumtif. Kredit UMKM oleh perbankan Sulut hingga Desember 2023 sebesar Rp13,91 triliun atau sebesar 27,58 persen dari total kredit di Sulut yang mencapai mencapai Rp50,44 triliun sedang kredit non UMKM mencapai 72,42 persen atau sebesar Rp36,53 triliun. Pertumbuhan kredit non UMKM mencapai 11,92 persen, sedangkan pertumbuhan kredit UMKM hanya 6,83 persen. Sejalan dengan kinerja perbankan secara umum, bisnis utama BPR juga bertumbuh positif

3. Perkembangan kinerja BPR PI

Posisi BPR PI sebelumnya berada di peringkat terbawah tetapi diakhir tahun boleh naik 1 tingkat. Kondisi ini disebabkan pertumbuhan DPK dan Kredit masing-masing sebesar 874,31% dan 1.691%.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

SEGMENT USAHA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2023 penyaluran kredit BPR PI berada pada angka Rp3.759.190 ribu, mengalami peningkatan sebesar 1691,43% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp207.050 ribu. Hal ini terjadi karena tahun 2022 ada kebijakan penghentian penyaluran kredit selama proses akuisisi.

Dari penyaluran kredit pada tahun 2023 berdasarkan jenis penggunaanya prosentase terbesar dalam pembiayaannya yaitu dari Kredit Konsumsi 77,34% dengan jumlah nominal yang disalurkan Rp2.907.245 ribu. Sedangkan untuk Kredit Modal Kerja prosentase 22,66% dengan nominal Rp851.944 ribu. BPR PI dalam menyalurkan kredit memberikan layanan prima dengan proses yang cepat tetapi tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam pemberian Kredit.

Kredit Modal Kerja

| NO | POS-POS | TAHUN (dalam ribuan Rp) | | KENAIKAN |
|----------------------------------|--|----------------------------|----------------|------------|
| | | 2022 | 2023 | |
| MODAL KERJA | | | | |
| 1 | Perdagangan, restoran/ rumah makan & hotel/ penginapan | | 707.500 | |
| 2 | Jasa Angkutan | | 100.000 | |
| 3 | Lainnya | | 44.444 | |
| Jumlah Kredit Modal Kerja | | 0 | 851.944 | 100 |

Kredit Investasi

Tahun 2023 belum menyalurkan kredit investasi

Kredit Konsumsi

Jumlah Kredit Konsumsi pada tahun 2023 terealisasi sebesar Rp2.907.245 ribu, naik 1.304% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp207.050 ribu. Hal ini dikarenakan kebijakan penyaluran kredit diawal beroperasi untuk kredit yang kepada ASN yang memiliki penghasilan bulanan tetap melalui pola kerjasama.

DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Perolehan dana pihak ketiga BPR PI mengalami kenaikan dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya baik produk Tabungan maupun Deposito sehingga dapat dikatakan bahwa BPR PI memiliki kinerja yang baik dalam bidang dana walaupun mayoritas dari dana deposito terkait. Dalam melakukan upaya perolehan dana pihak ketiga di masyarakat, Tabungan telah diupayakan bersamaan dengan program literasi dan inklusi di pasar Airmadidi pada bulan Agustus 2023.

Tabel data nasabah tabungan dan deposito

| KETERANGAN | TAHUN (ribuan Rp) | |
|------------|----------------------|-----------|
| | 2022 | 2023 |
| TABUNGAN | 105.931 | 267.627 |
| DEPOSITO | 147.000 | 2.450.000 |

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari Neraca dan Laba rugi. Laporan keuangan BPR PI untuk tahun buku 2023 belum wajib diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR. Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual.

Tabel Aset BPR PI (dalam ribuan Rp)

| KETERANGAN | REALISASI | | | PERTUMBUHAN (%) | |
|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------------|--------|
| | 2021 | 2022 | 2023 | 2022 | 2023 |
| ASET | 1.092.569 | 3.495.660 | 8.691.104 | 219,95 | 148,62 |

ASET

Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya menurut urutan likuiditas. Aset disini merupakan sumber daya yang dimiliki BPR dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberikan manfaat di masa depan.

Tabel Aktiva BPR PI (dalam ribuan Rp)

| Keterangan | 2022 | 2023 | Mutasi | % |
|---------------------------------------|------------------|------------------|------------------|---------------|
| Kas | 483 | 22.114 | 21.631 | 4.478,47 |
| Penempatan Bank Lain | 3.495.177 | 4.200.726 | 705.549 | 20,19 |
| Netto Kredit yang diberikan | 0 | 3.687.506 | 3.687.506 | 100,00 |
| Kredit Yang Diberikan | 207.050 | 3.709.157 | 3.502.107 | 1.691,43 |
| Provisi Kredit Yang Diberikan | 0 | -50.034 | -50.034 | 100,00 |
| Penyisihan Penghapusan Aset Produktif | -207.050 | -36.650 | 170.400 | -82,30 |
| Aktiva Tetap Inventaris | 76.718 | 164.436 | 87.718 | 114,34 |
| Akumulasi Penyusutan | -76.718 | -14.368 | 62.350 | 81,27 |
| Aset tidak berwujud | 0 | 68.034 | 68.034 | 100,00 |
| Akumulasi Penyusutan | 0 | -4.167 | -4.167 | 100,00 |
| Aset lain-lain | 0 | 581.823 | 581.823 | 1691,43 |
| Total Aset | 3.495.660 | 8.691.105 | 5.195.445 | 148,63 |

1. Kas adalah seluruh uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Posisi kas per 31 Desember 2023 menunjukkan bahwa BPR PI dalam pengelolaan kas bisa diukur secara efisien atas penggunaan terhadap aset sehingga dalam perputaran kas tetap terjaga dengan baik.
2. Penempatan Pada Bank Lain (PPBL)
Penanaman dana pada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dengan maksud untuk memperoleh penghasilan dan untuk menjaga likuiditas. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan.
Posisi Penempatan Pada Bank Lain, per 31 Desember 2023 juga dipengaruhi oleh dana setoran modal yang mas
3. Kredit Yang Diberikan (netto)
Kredit adalah penyediaan dana berdasarkan kesepakatan/ perjanjian pinjam meminjam antara BPR dengan pihak lain yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dilihat dari jenis penggunaannya terdapat 2 (dua) jenis kredit yaitu kredit modal kerjasma dan kredit konsumsi. Kredit menurut kualitasnya dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu performing (kredit dengan kualitas lancar dan DPK) dan non performing (kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, macet).

4. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

PPAP dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi sehubungan dengan penanaman dana dalam bentuk kredit dan penempatan pada bank lain. Perhitungan PPAP yang dibentuk BPR sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK.

PPAP yang disajikan disini meliputi PPAP ABA dan PPAP Kredit. Posisi Penyisihan Penghapusan Aset Produktif per tanggal 31 Desember 2023. Terdapat penurunan PPAP terhadap periode sebelumnya karena pembentukan PPAP tahun 2022 sisebabkan

5. Aktiva Tetap Inventaris (nilai buku)

Aktiva Tetap dan Inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki BPR meliputi tanah, bangunan dan inventaris. Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dan disusutkan secara sistematis selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Aktiva Tetap dan Inventaris disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Posisi Aktiva tetap inventaris (nilai buku) per tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan karena pembelian inventaris untuk furniture dan penambahan perangkat computer.

6. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud dicatat sebesar harga perolehan dan disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Posisi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2023 meningkat karena implementasi CBS, yang mana periode sebelumnya BPR PI yang

7. Aset Lain-Lain

Aset lain- lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada.

Komponen aset lain- lain adalah pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka dan biaya sewa gedung

Posisi Aset Lain-Lain per 31 Desember 2023 mengalami peningkatan karena amortisasi biaya sewa gedung selama 5 (lima) tahun.

KEWAJIBAN/LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS/KEWAJIBAN

Kewajiban disajikan sesuai urutan jatuh temponya. Kewajiban adalah utang masa kini BPR yang timbul dari peristiwa masa lalu. Pos-pos kewajiban yang dimiliki BPR terdiri dari kewajiban segera, utang bunga, utang pajak, simpanan pihak ketiga, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima.

Liabilitas BPR PI tahun 2023 mengalami peningkatan disebabkan pertumbuhan dana pihak ketiga, khususnya deposito

Tabel Liabilitas & Ekuitas (dalam ribuan Rp)

| Keterangan | 2022 | 2023 | Mutasi | Pencapaian (%) |
|-------------------------|----------------|------------------|----------------|----------------|
| Liabilitas | | | | |
| Kewajiban Segera | 0 | 24.915 | 24.915 | |
| Utang Bunga | 0 | 2.396 | 2.396 | |
| Utang Pajak | - | 2.917- | 2.917 | - |
| Tabungan | 105.931 | 267.627 | 161.696 | 152,64% |
| Deposito | 147.000 | 2.450.000 | 2.303.000 | 1.566,67% |
| KWS lain lain | 0 | | | |
| Total Liabilitas | 252.931 | 2.747.855 | (1.602) | -0,06% |

1. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera terdiri dari kewajiban segera kepada pemerintah dan kewajiban segera lainnya seperti kewajiban segera titipan asuransi jiwa kredit dan biaya notaris.

Pos Kewajiban Segera pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat seiring dengan pertumbuhan kredit oleh karena biaya-biaya yang timbul atas pencairan kredit antaranya biaya notaris dan asuransi

2. Utang Bunga

Utang bunga menyajikan kewajiban bunga yang timbul dari pengakuan biaya bunga, termasuk didalamnya bunga atas deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

Pos Utang Bunga per Desember 2023 meningkat seiring dengan pertumbuhan DPK

3. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang, pada tahun 2023 pajak dihitung dari jumlah penghasilan bruto dikalikan 0,5 %

4. Tabungan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito pihak ketiga. Saldo tabungan disajikan sejumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Saldo deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

Pos Tabungan untuk posisi tanggal 31 Desember 2023 meningkat

5. Deposito

Pos Deposito untuk posisi tanggal 31 Desember 2023 meningkat

EKUITAS

Ekuitas di neraca disubklasifikasikan pada pos-pos ekuitas meliputi modal dasar, modal yang belum disetor, cadangan umum, laba tahun lalu, laba berjalan.

Pada tahun 2023, total Ekuitas tercatat meningkat dibanding tahun 2022 hal ini setelah diterimanya persetujuan atas tambahan modal disetor sebesar Rp3 Miliar rupiah.

Tabel Ekuitas BPR PI (dalam ribuan Rp)

| Keterangan | 2022 | 2023 | Mutasi | (%) |
|--------------------------|------------------|------------------|---------------|---------------|
| Modal Dasar | 6.000.000 | 10.000.000 | 4.000.000 | 66,67% |
| Modal yang Belum Disetor | (2.000.000) | (3.00.000) | 1000000 | 50,00% |
| Cadangan Umum | 85.000 | 85.000 | 0 | 0,00% |
| Laba (Rugi) | (67.942) | (149.480) | 22.187 | 24,68% |
| Total Ekuitas | 3.242.729 | 5.943.249 | 22.187 | 84,28% |

LAPORAN LABA RUGI

Laporan laba rugi menggambarkan pendapatan dan beban menurut karakteristiknya yang dikelompokkan secara berjenjang dari kegiatan utama BPR dan kegiatan utama lainnya.

Pendapatan dibedakan antara pendapatan operasional dan pendapatan non operasional.

Sedangkan untuk pendapatan operasional itu sendiri terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Beban terdiri dari beban operasional dan beban non operasional.

Tabel Laba/Rugi BPR PI (dalam ribuan Rp)

| Keterangan | 2022 | 2023 | Mutasi | Pencapaian (%) |
|--|-----------------|------------------|----------------|-----------------|
| Pendapatan | | | | |
| Pendapatan Bunga | 34.051 | 497.321 | 463.270 | 1360,56 |
| Pendapatan Operasional lainnya | 50.236 | 77.135 | 26.899 | 53,554 |
| Pendapatan Non Operasional | 0 | 11.940 | 11.940 | #DIV/0! |
| Jumlah Pendapatan | 84.287 | 586.396 | 502.109 | 595,712 |
| Beban | | | | |
| Beban Bunga | 362 | 37.790 | 37.428 | 10339,23 |
| Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif | | 41.997 | 41.997 | |
| Bebaan Pemasaran | | 1.519 | 1.519 | |
| Beban Penelitian dan Pengembangan | | | | |
| Biaya Administrasi Dan Umum | 129.865 | 588.033 | 458.168 | 352,80 |
| Beban Operasional Lainnya | 4.275 | 5.037 | 762 | 17,82 |
| Beban Non Operasional | 17.727 | 58.583 | 40.856 | 230,4733 |
| Jumlah Beban | 152.229 | 732.959 | 580.730 | 381,48 |
| Laba Sebelum Pajak | (67.942) | (146.563) | 78.621 | 115,72 |
| Taksiran Pajak | | 2.917 | 2.917 | |
| Laba Setelah Pajak | (67.942) | (149.480) | -81.538 | 120,0112 |

Pada tahun 2023, BPR PI masih harus menanggung kerugian yang mengikuti pengambilalihan dan beban pra-operasional.

1. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana pada aset produktif, termasuk didalamnya pendapatan provisi. Pendapatan atas bunga kredit diakui secara akrual dan untuk provisi diamortisasi secara garis lurus. Untuk tahun 2023 pendapatan dari bunga tumbuh 1360,56%

2. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya diperoleh dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR. Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan jasa transaksi, pendapatan hapus buku, pendapatan pemulihan PPAP.

3. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional tahun 2023 diperoleh dari fee asuransi dan notaris

4. Beban Bunga

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah sehubungan dengan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.

Beban bunga diakui secara akrual. Termasuk dalam beban bunga adalah beban pembayaran premi penjaminan LPS.

Realisasi Beban Bunga tahun 2023, meningkat sebesar seiring dengan pertumbuhan DPK

5. Beban Penyisihan Aset Produktif

Beban PPAP meliputi PPAP atas kredit yang diberikan. Setiap bulan BPR menyesuaikan cadangan pembentukan PPAP dan atas kekurangan pembentukan PPAP tersebut, BPR akan mencatatnya dalam laporan labarugi.

6. Beban Pemasaran

Beban pemasaran adalah beban yang dikeluarkan BPR dalam rangka sosialisasi produk/ promosi dan pemberian hadiah kepada nasabah yang tidak dapat diatribusikan secara langsung ke rekening nasabah. Tahun 2023 dikeluarkan untuk program literasi dan inklusi di pasar Airmadidi.

7. Beban Penelitian Dan Pengembangan

Tahun 2023 belum ada Beban penelitian dan pengembangan adalah beban yang dikeluarkan oleh BPR Beban Administrasi Dan Umum

8. Beban administrasi dan umum adalah beban yang dikeluarkan BPR untuk mendukung kegiatan operasional BPR meliputi beban tenaga kerja, beban pendidikan, beban sewa, beban penyusutan, beban amortisasi aset tak berwujud, beban pemeliharaan, beban pajak dan beban barang dan jasa.

9. Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya meliputi beban perlengkapan kantor, beban konsumsi, beban administrasi, beban

10. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah beban yang dikeluarkan oleh BPR yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan operasional BPR, misalnya BNO BNO sumbang.

11. Taksiran Pajak

Beban taksiran pajak adalah jumlah pajak penghasilan badan atas penghasilan BPR pada satu periode.

ARUS KAS

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan Setara Kas akhir tahun 2020 sebesar Rp18.206 juta, naik sebesar Rp2.463 juta atau 15,65% terhadap Kas dan Setara Kas akhir tahun 2019 sebesar Rp15.743 juta.

Laporan Arus Kas (dalam ribuan Rp)

| Keterangan | 2022 | 2023 |
|-----------------------------------|-----------|-----------|
| Arus Kas Dari Aktivitas Operasi | 2.740.793 | 4.720.695 |
| Arus Kas Dari Aktivitas Investasi | 0 | -232.470 |
| Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan | 0 | 0 |
| Kas Dan Setara Kas Awal Periode | 1.085.642 | 3.977.777 |
| Kas Dan Setara Kas Akhir Periode | 3.977.777 | 4.222.840 |

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2023, naik sebesar Rp1.979.902 ribu dibanding dengan tahun 2022

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2023 adalah sebesar Rp232.470 ribu, naik dari sebelumnya tahun 2022 tidak ada aktivitas investasi

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Selama tahun 2023 tidak ada aktivitas pendanaan

REKENING ADMINISTRATIF

Tagihan Kontinjensi

- a. Pendapatan Bunga dalam penyelesaian turun Rp123.619 ribu menjadi Rp.2.381 ribu, dikarenakan data nasabah hapus buku yang tidak didukung pencatatan sebelumnya
- b. Aset Produktif yang dihapus buku, tahun 2023 meningkat Rp139.004 ribu menjadi Rp553.275 dari tahun 2022 Rp414.271. hal ini karena diawal operasional manajemen mengambil kebijakan membersihkan neraca dengan melakukan hapus buku terakhir.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG KOLEKTIBILITAS PIUTANG

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang jangka pendek BPR PI dapat dilihat dari rasio likuiditasnya. Semakin tinggi likuiditas maka semakin baik, yang berarti BPR PI memiliki cukup akset likuid untuk membayar hutang jangka pendeknya. Sesuai ketentuan Bank Indonesia bahwa *cash rasio* dikatakan sehat jika $\geq 4,05\%$. *Cash rasio* dihitung dengan cara membandingkan antara aset likuid dengan utang jangka pendek. Aset likuid meliputi Kas, Tabungan dan Giro PPBL setelah memperhitungkan Tabungan dari bank lain dan Giro PPBL di bank lain yang menjadi jaminan *cash collateral*. Utang jangka pendek terdiri dari Simpanan Pihak Ketiga ditambah Kewajiban Segera yang harus segera dibayar. Setiap hari BPR PI memantau rasio likuiditas dan berusaha menjaga *cash rasio* dengan *best practice* 10%.

Di tahun akhir tahun 2023 *cash rasio* BPR PI adalah 44,59 %, menunjukkan masih ada cukup dana yang bisa disalurkan.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Non Performing Loan (NPL) atau Kredit Bermasalah merupakan salah satu indikator kunci menilai kinerja bank. Ini artinya NPL merupakan indikasi adanya tingkat kredit masalah dalam bank tersebut yang jika tidak segera ditangani maka akan berdampak pada tingkat kesehatan bank. Peningkatan NPL jika dibiarkan akan memberikan pengaruh negatif pada bank. Dampak negatif tersebut salah satunya adalah mengurangi jumlah modal yang dimiliki. Suku bunga kredit memang menjadi pendapatan utama bank, yang jika bank tidak lagi menerima angsuran sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan, maka dikhawatirkan hal ini akan terus memperburuk kondisi keuangan bank, karena adanya sistem pencatatan bunga secara *accrual basis*. Melihat kasus seperti ini, maka pihak bank dituntut untuk selalu melakukan analisa kredit secara baik dan benar sehingga dapat memilih calon debitur/debitur yang pantas untuk menerima dana pinjaman dari bank.

Pada tahun 2023 nilai prosentase NPL BPR PI sebesar 0,65% dengan jumlah nominal Rp24.199 ribu dari nilai outstanding Kredit Rp3.709.156 ribu Dari jumlah tersebut kami selalu berupaya mengatur strategi untuk mempertahankan tetap dibawah ketentuan.

STRUKTUR MODAL & KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur modal adalah penting dalam suatu perusahaan karena mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan, resiko bisnis bahkan kelangsungan hidup perusahaan. Struktur modal yang efektif akan menciptakan perusahaan yang kuat dan stabil. Tujuan Bank dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Bank dapat tetap memberikan imbal hasil bagi para pemegang saham dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal.

BPR PI saat ini memiliki struktur modal yang kuat. Modal BPR PI sepenuhnya bersumber dari internal BPR PI yang dimiliki oleh para pemegang saham. Struktur modal BPR PI terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Modal inti terdiri dari Modal Disetor, Cadangan Umum, Laba Ditahan, Laba rugi Tahun Lalu dan Laba Tahun Berjalan (50%). Modal Pelengkap terdiri dari Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (maksimum 1,25% dari ATMR).

Tabel komponen modal tahun 2022 dan 2023 (dalam ribuan Rp)

| No | Nama | Modal Disetor 2022 | | Tambah | Modal Disetor 2023 | |
|---------------|-----------------|--------------------|-------------|-----------|--------------------|-------------|
| | | Nominal | % | | Nominal | % |
| 1 | PT Putera Juara | 3.650.000 | 91,25% | 3.300.000 | 6.950.000 | 99,3% |
| 2 | Budi Wahyono | 350.000 | 8,75% | (350.000) | 0 | |
| 3 | Joutje Dengah | | | 50.000 | 50.000 | 0,7% |
| Jumlah | | 4.000.000 | 100% | 0 | 235.000 | 100% |

Tabel Komposisi Modal

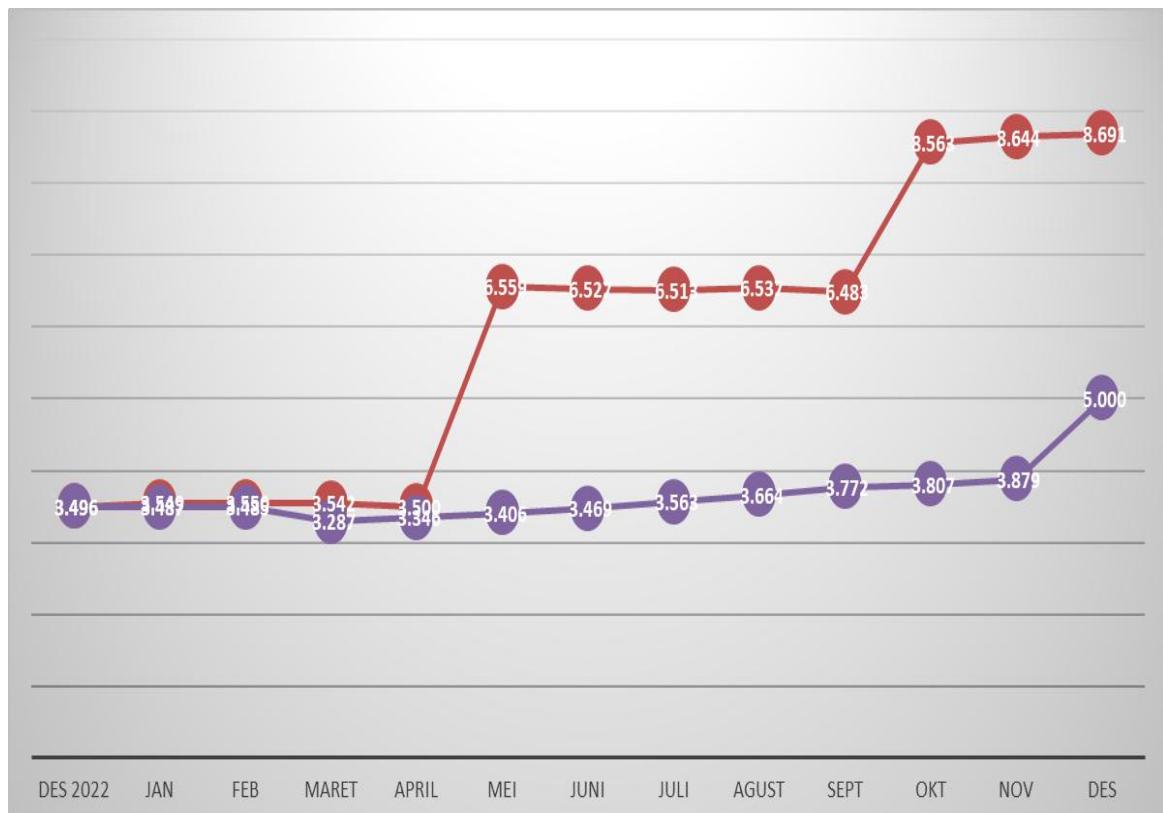
| Komponen Modal | 2022 | 2023 |
|---|------------------|------------------|
| Modal inti | | |
| Modal Disetor | 4.000.000 | 7.000.000 |
| Cadangan Umum | 85.000 | 85.000 |
| Laba (Rugi) Ditahan | (924.329) | (992.271) |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan (50%) | (67.942) | (149.480) |
| Jumlah Modal inti | 3.242.729 | 5.943.249 |
| Modal Pelengkap | | |
| Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif | 0 | 33.564 |
| Jumlah Modal | 3.242.729 | 5.976.813 |
| Modal Inti Minimum (12% X ATMR) | 83.884 | 406.801 |
| Rasio Kecukupan Modal | 442,43% | 176,31% |

Di tahun 2023 Bulan September terjadi jual beli saham antara Tuan Budi Wahyono yang menjual 300 lembar saham Perseroan nominal Rp300.000 ribu kepada PT Putera Juara dan 50 lembar saham Perseroan kepada Tuan Joutje Dengah. Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S.13/KO.1631/2023 tanggal 23 November 2023 perubahan kepemilikan tersebut belum dapat disetujui

PERBANDINGAN TARGET DENGAN REALISASI 2023

Secara umum pada tahun 2023, BPR PI telah menunjukkan kinerja yang memuaskan, hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan bank sebagai berikut.

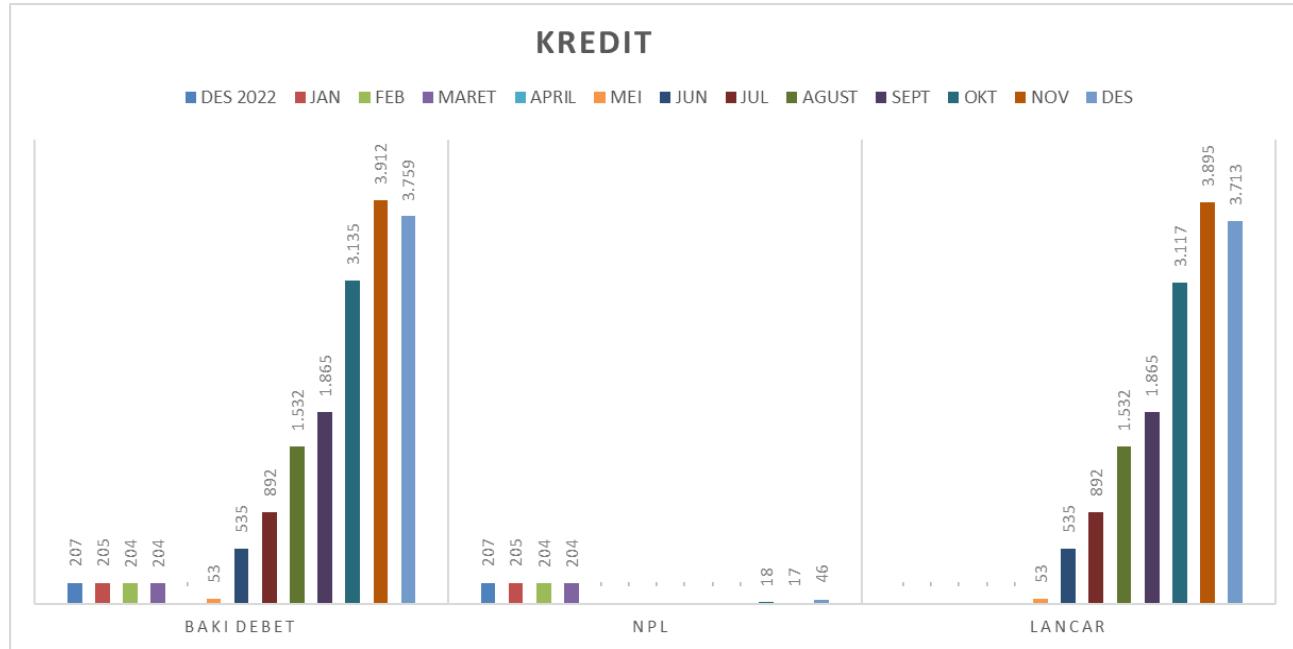
1. ASET BPR PI



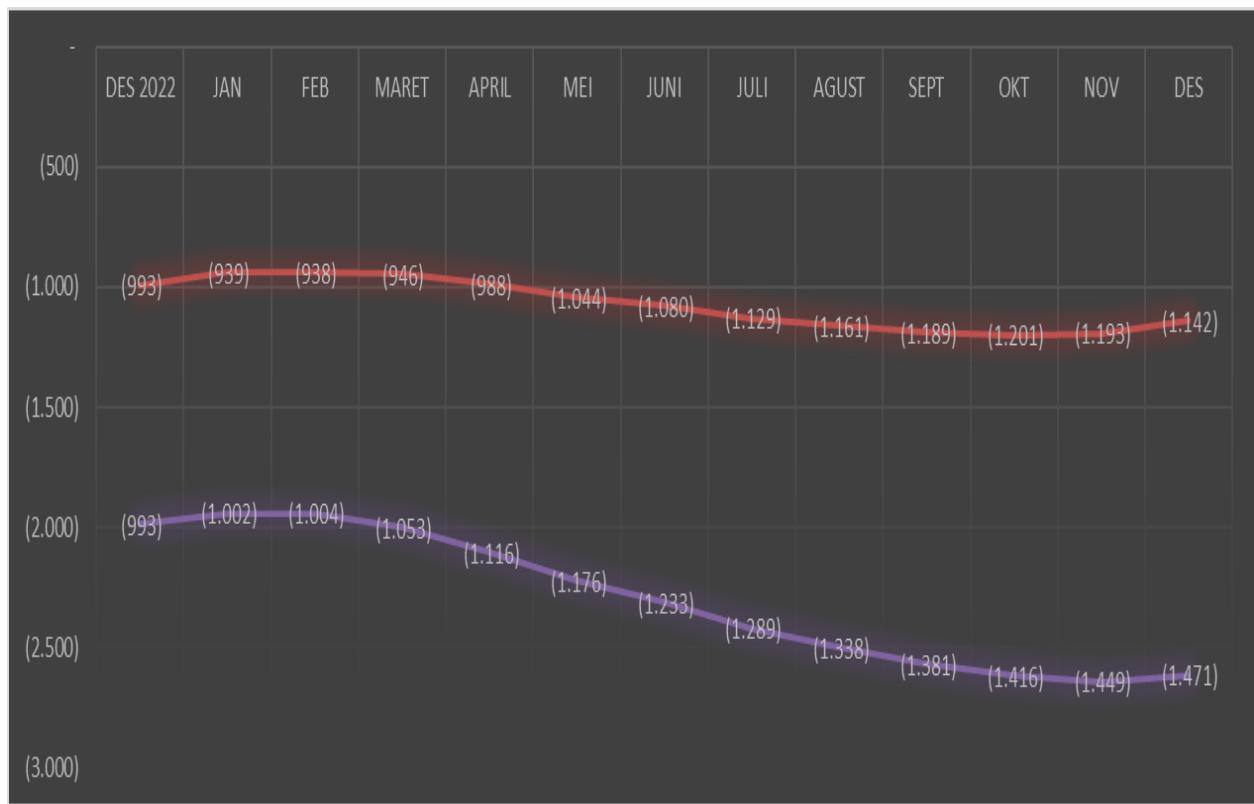
Tabel Perbandingan Rencana dan Realisasi Aset Tahun 2023 (dalam jutaan rupiah)

| | DES 2022 | JAN | FEB | MARET | APRIL | MEI | JUNI | JULI | AGUST | SEPT | OKT | NOV | DES |
|-----------|----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| REALISASI | 3.496 | 3.549 | 3.550 | 3.542 | 3.500 | 6.559 | 6.527 | 6.513 | 6.537 | 6.483 | 8.563 | 8.644 | 8.691 |
| RENCANA | 3.496 | 3.487 | 3.485 | 3.287 | 3.346 | 3.406 | 3.469 | 3.563 | 3.664 | 3.772 | 3.807 | 3.879 | 5.000 |

2. Penyaluran Kredit



3. Laba (Rugi)



TARGET 2024

Pada akhir tahun 2023 BPR PI telah menentukan target untuk tahun 2024 yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). RBB menjadi acuan BPR dalam menjalankan kegiatan operasional di tahun 2024. Dalam menyusun RBB harus diperhatikan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha BPR, prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat. Cakupan rencana bisnis bank meliputi ringkasan eksekutif, strategi bisnis dan kebijakan, proyeksi laporan keuangan, target rasio, rencana penghimpunan dana, rencana penyaluran dana dalam bentuk kredit, rencana permodalan, rencana SDM, dan informasi lainnya.

Berikut target keuangan BPR PI di tahun 2024 yang dituangkan di RBB :

1. Aset bertumbuh 76,39 % = 15.330 juta
2. Pertumbuhan Kredit 231% = 12.047 juta
3. Peningkatan sumber pendanaan dari Tabungan 911% = 2.780 juta
4. Deposito 160% = 6.375 juta

Proyeksi rasio keuangan di tahun 2024 :

1. Rasio CAR 78,84%
2. NPL gross 1,01%
3. NPL nett 0,79%
4. Rasio ROA 2,21%
5. Rasio BOPO 86,29%
6. Cash Ratio 25,21%

RENCANA BISNIS BPR

Dengan berpedoman pada komitmen BPR PI dalam rangka penerapan Tata Kelola yang berkelanjutan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta menggunakan kepekaan atas perkembangan ekonomi nasional dan regional Sulawesi Utara, maka BPR PI menyusun dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha Bank jangka pendek dan jangka menengah, termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

JANGKA PENDEK (TAHUN 2024)

Sebagai organisasi yg baru terbentuk, aktivitas bertumbuh adalah bersinergi ditengah persaingan

Menciptakan ruang lingkup ekonomi yang sinergis baik internal & eksternal

Membangun & memastikan kerjasama internal menjadi aktivitas produktif ; SDM, Proses dan TI

Pertumbuhan Tahun 2024, melalui pola kerjasama dengan, instansi pemerintah dan swasta

Menentukan pasar potensial yaitu usaha perdagangan dan konsumtif

Melalui sinergitas dapat memberikan manfaat finansial

Memenuhi tata Kelola dan manajemen risiko; kepatuhan terhadap regulasi

JANGKA MENENGAH (TAHUN 2025-2026)

1. Kepatuhan penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko ; TARIF
2. Perkuat eksistensi dengan peningkatan transaksi dan edukasi nasabah juga masyarakat.
3. Penguatan pendanaan dari modal disetor, DPK dan peroleh laba
4. Meningkatkan layangan sesuai kebutuhan Masyarakat; modifikasi produk menjadi lebih menarik
5. Strategi perluasan wilayah pasar kredit masih dengan pola kerjasama
6. Meningkatkan layanan dengan teknologi yang efektif
7. Menekan biaya kredit, melalui pengelolaan performa kredit

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama tahun 2023 BPR PI tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Dalam kegiatan usahanya, BPR PI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Pihak-pihak berelasi BPR PI diantaranya adalah sebagai berikut.

Tabel data pihak berelasi dengan BPR PI

| PIHAK BERELASI | SIFAT HUBUNGAN | SIFAT TRANSAKSI |
|-----------------------------|---------------------|---|
| Joune Ganda | PSP PT Putera Juara | Penempatan Dana |
| Dewan Komisaris dan Direksi | Pengurus | Kredit yang diberikan, Penempatan dana. |

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Relokasi ke kota Manado membuka peluang pertumbuhan :

Potensi Ekonomi : ibukota propinsi yang didukung investasi dunia usaha

Potensi Keuangan : dipengaruhi kinerja perdagangan dan konsumsi rumah tangga

Potensi Demografi, jumlah penduduk dan cakupan wilayah operasional

ASUMSI DASAR KELANGSUNGAN USAHA

Asumsi tersebut berlandaskan pada posisi BPR PI, jika dilihat dari analisis SWOT.

Strength (kekuatan) BPR PI:

kekuatan berada dekat dengan pusat perekonomian sehingga dekat untuk dikenal dan mengenal kebutuhan masyarakat maka produk dirancang flexible sesuai kebutuhan

Weakness (kelemahan) BPR PI:

kelemahan BPR pasca akuisisi butuh waktu memposisikan perusahaannya untuk sesuai ketentuan, mendapatkan kepercayaan dan konsekuensi biaya pra-operasional. Memerlukan waktu untuk mempersiapkan SDM yang kompeten

Opportunities (peluang) BPR PI:

peluang dari program pemerintah yang memprioritaskan sektor perdagangan, jasa dan pariwisata. Penetrasi produk terhadap pasar yang belum terlayani LJK melalui mekanisme kerjasama membuka saluran baru yang berkesinambungan

Threat (ancaman) BPR PI:

Hambatan ekonomi global belum stabil, tahun politik. Posisi dekat bank umum dan BPR, persaingan usaha sangat signifikan

PELAKSANAAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN

Di tahun 2023 bulan Agustus tanggal 22, telah diaadakan program edukasi kepada pedagang pasar Airmadidi dan Masyarakat pengunjung pasar melalui literasi dan inklusi keuangan

Adapun materi pembahasan :

1. Sosialisasi tentang produk-produk, biaya dan resiko produk / layanan jasa keuangan.
2. Cara menjadi nasabah BPR / membuka rekening di BPR

Tujuan :

1. Masyarakat lebih mengenal dan mengetahui tentang perbankan khususnya Bank Perekonomian Rakyat (BPR)
2. Masyarakat lebih mengetahui produk-produk BPR
3. Masyarakat lebih mengetahui bahwa simpanan di BPR baik itu tabungan atau deposito yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) .
4. Masyarakat bisa memenuhi kebutuhan modal usahanya dengan kredit di BPR dengan layanan yang mudah dan cepat
5. Masyarakat bisa mengatur kondisi keuangannya dengan menabung

TATA KELOLA PERUSAHAAN

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai organ BPR yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan nasihat yang dimaksud dilakukan untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Menurut UU no. 40 tahun 2007, pasal 117:

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan ikhtikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Kewajiban, Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Pedoman dan Etika Kerja antara lain:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara independen sehingga keputusan yang diambil obyektif dan bebas dari tekanan maupun kepentingan pihak manapun.
2. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan ikhtikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha BPR dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit intern dan audit ekstern serta hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada OJK paling lambat 10 hari kerja sejak ditemukannya:

- a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan perbankan
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank. Yang dimaksud dengan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank adalah hal atau perkiraan keadaan yang dapat menyebabkan Bank ditempatkan dalam pengawasan khusus, diambilalih LPS, dan/atau dicabut izin usahanya.
7. Dewan Komisaris wajib:
- a. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
 - b. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada RUPS.
8. Dewan Komisaris wajib memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
9. Dewan Komisaris wajib mengkaji visi dan misi Bank pada setiap awal memangku jabatan setelah pengangkatannya.
10. Dewan Komisaris dalam melaksanakan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, wajib memperhatikan Anggaran Dasar Bank, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan telah dilakukan pengesahan pada bulan Mei 2023.

Hal-hal yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris adalah:

1. Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris
2. Komisaris Independen
3. Masa Jabatan Dewan Komisaris
4. Kewajiban, Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris
5. Wewenang Dewan Komisaris
6. Aspek Transparansi Dewan Komisaris
7. Larangan bagi Dewan Komisaris
8. Gaji/Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris
9. Orientasi dan Pelatihan Dewan Komisaris
10. Etika Kerja Dewan Komisaris

DIREKSI

Direksi sebagai Organ BPR yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen dan pengelolaannya berdasarkan kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan, serta Direksi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan sesuai anggaran dasar.

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan BPR PI sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Kewenangan dan tanggung jawab Direksi telah diatur dan sesuai dengan Anggaran Dasar dan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Seluruh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tidak ada satu pun anggota Direksi yang memberikan kuasa kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Dalam hal kebijakan BPR PI yang bersifat strategis, Direksi telah mengungkapkan kepada karyawan melalui berbagai media sosialisasi, baik dilakukan secara langsung oleh Direksi sendiri maupun melalui surat Keputusan.

Secara umum pembagian tugas Direksi dibagi sebagai berikut:

| Jabatan | Bidang Tugas |
|----------------|--|
| Direktur Utama | Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta perumusan kebijakan dan strategi, serta pemantauan pengelolaan BPR operasional, teknologi informasi, umum, dan Sumber Daya Manusia (SDM). Memimpin, merumuskan dan mengarahkan kebijakan dan strategi dalam penerapan kepatuhan perbankan dan manajemen risiko sesuai regulasi perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. |
| Direktur | Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta perumusan kebijakan dan strategi, serta pemantauan pengelolaan dalam bidang Kredit dan Dana |

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan telah dilakukan pengesahan pada bulan Mei 2023.

Hal-hal yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi adalah:

1. Komposisi, Kriteria dan Independensi Direksi
2. Masa Jabatan Direksi
3. Rangkap Jabatan Direksi
4. Kewajiban, Tugas dan Tanggungjawab Direksi
5. Wewenang Direksi
6. Aspek Transparansi Direksi
7. Larangan bagi Direksi
8. Direktur Kepatuhan
9. Gaji dan Tunjangan Direksi
10. Orientasi dan Pelatihan Direksi
11. Etika Kerja Direksi
12. Cuti dan Waktu Kerja Direksi

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA UNTUK TAHUN 2023

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR, BPR PI melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola setiap tahunnya.

| Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Penerapan Tata Kelola | |
|--|---|
| Nilai Komposit | Peringkat Komposit |
| 3,00 | Cukup Baik (setelah penerapan manajemen risiko) |
| Analisis | |

1. Adapun dari hasil penilaian beberapa faktor masih terdapat kekurangan, diantaranya:
 - a. Struktur Organisasi
Masih terdapat rangkap jabatan dan belum ada pejabat yang membawahi fungsi kepatuhan dan manajemen risiko
 - b. Penerapan fungsi Audit Intern
Fungsi audit intern belum dijalankan efektif, masih dirangkap direksi
 - c. Penerapan manajemen risiko.
BPR belum memiliki program rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan antara lain meliputi:

1. Remunerasi yaitu penghasilan dalam bentuk gaji
2. Fasilitas lain fasilitas transportasi, tetapi belum terealisasi tahun 2023

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian kerja masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan untuk menjaga mekanisme *check and balance* antara kedua organ perusahaan tersebut agar tetap terjaga. Mekanisme penilaian kinerja Direksi ditetapkan dari target pencapaian Direksi yang dikaitkan dengan laba yang dihasilkan dan pengembangan usaha.

Tabel Nominal Gaji dan Honorarium Pengurus

| Jabatan | Orang | Remunerasi Selama 1 Tahun (dalam ribuan Rp) | Keterangan |
|-----------------|----------|--|-------------------------------|
| Dewan Komisaris | 2 | 120.000 | Gaji dan honorarium serta THR |
| Direksi | 2 | 172.900 | |
| TOTAL | 4 | 292.900 | |

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH DALAM SKALA PERBANDINGAN

| | | |
|--|-----|-----|
| Rasio gaji karyawan yang tertinggi dan terendah | 1 | : 1 |
| Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah | 1,1 | : 1 |
| Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah | 1 | : 1 |
| Rasio gaji Direksi tertinggi dan Komisaris tertinggi | 1,4 | : 1 |
| Rasio gaji Direksi tertinggi dan karyawan tertinggi | 2,3 | : 1 |

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan internal secara berkala sesuai kebutuhan dan membahas hal-hal yang memerlukan arahan serta rekomendasi Dewan Komisaris. Selama tahun 2023 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Tabel tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal.

| No. | Nama Dewan Komisaris | Tingkat Kehadiran |
|-----|----------------------|-------------------|
| 1. | Rudolf Dompas | 50% |
| 2. | Jemmy Ch. Huwae | 100% |

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun atau pada setiap waktu jika dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris BPR PI telah menyelenggarakan rapat sebanyak 5 kali, yang rinciannya sebagai berikut.

| No. | Hari, Tanggal Rapat | Peserta | Materi Pembahasan |
|-----|------------------------|--|--|
| 1 | Rabu, 3 Mei 2023 | 1. Rudolf Dompas 2. Jemmy Huwae 3. Cherry Punu 4. Khristina Kindangen | Evaluasi Kinerja Tw1 |
| 2 | Jumat, 4 Agust 2023 | 1. Rudolf Dompas 2. Jemmy Huwae 3. Cherry Punu 4. Khristina Kindangen | Evaluasi Kinerja Tw2 Rencana ekspansi Rencana relokasi |
| 3 | Kamis, 12 Oktober 2023 | 1. Rudolf Dompas 2. Jemmy Huwae 3. Cherry Punu 4. Khristina Kindangen | Evaluasi Kinerja Tw3 RBB |
| 4 | Rabu, 20 Desember 2023 | 1. Jemmy Huwae 2. Cherry Punu 3. Khristina Kindangen | Evaluasi dan rekomendasi |

RAPAT DIREKSI

Direksi mengadakan pertemuan internal secara berkala sesuai kebutuhan untuk melakukan koordinasi antar anggota Direksi, membahas hal-hal yang memerlukan pertimbangan Direksi dan membahas kebijakan-kebijakan strategis lainnya. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris untuk membahas perkembangan BPR.

| No | Nama Direksi | Jabatan | Tingkat |
|----|---------------------|----------------|---------|
| 1. | Cherry Punu | Direktur Utama | 100 % |
| 2. | Khristina Kindangen | Direktur | 100 % |

Selama tahun 2023 Direksi telah menyelenggarakan rapat dengan tingkat kehadiran 100 % Rapat Direksi diselenggarakan minimal sebulan sekali. Rapat internal Direksi merupakan forum dan sekaligus mekanisme bagi pengambilan keputusan secara kolektif. Selain itu, Direksi mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja BPR.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode 2023 adalah tidak ada hubungan terkecuali hubungan kepengurusan BPR PI

AUDIT INTERN

Pelaksanaan audit intern dengan melihat skala usaha tahun 2023 masih dapat dilaksanakan oleh Direksi dan telah membuat pelaporan ke OJK meliputi :

- a. Laporan pokok-pokok hasil audit intern tahun 2023
- b. Laporan audit intern teknologi informasi tahun 2023

KEPATUHAN

Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku merupakan aspek yang sangat penting. Dimana BPR merupakan industri keuangan yang menerapkan prinsip kehati-hatian, oleh karena itu kepatuhan merupakan tanggungjawab seluruh individu BPR yang harus dapat diwujudkan menjadi budaya kepatuhan. BPR wajib memastikan kepatuhan terhadap ketentuan intern, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya. Serta memastikan kepatuhan BPR terhadap komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan/atau otoritas lain seperti, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), dan/atau Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha BPR. Selain itu Direksi juga bertanggung jawab terhadap terlaksananya fungsi kepatuhan pada BPR, dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya.

Penerapan fungsi kepatuhan BPR PI masih dirangkap oleh Direktur Utama.

Penerapan fungsi kepatuhan terkait pemenuhan komitmen atas penyelesaian hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan Direksi melaporkan tindak lanjut pemeriksaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu juga melaporkan terkait pelaksanaan fungsi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT).

PELAKSANAAN FUNGSI KEPATUHAN TAHUN 2023

Di tahun 2023 karena adanya perubahan pengurus BPR PI dimana terdapat periode BPR PI berhenti kegiatan operasional yaitu saat sedang mencari calon investor dan saat pengambilalihan sedang berproses fungsi kepatuhan tidak berjalan sehingga menimbulkan baik sanksi administrasi juga sanksi denda.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pelaksanaan fungsi kepatuhan sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut.

1. Menyusun ketentuan sesuai dengan tata urutan peraturan perundangan terkait seluruh ketentuan intern yang dikeluarkan BPR PI yang harus dikenakan sesuai dengan perubahan peraturan dari otoritas.
2. Melakukan pengkajian atas rancangan pedoman kerja pada unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.
4. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan seluruh aktivitas Bank terhadap ketentuan dan komitmen dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan serta seluruh perjanjian dengan pihak lainnya.
5. Menyampaikan laporan kepatuhan secara tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
6. Menyampaikan Laporan dan *Self Assessment* Tata Kelola secara tahunan.
7. Menjalankan fungsi pelaksanaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT).
8. Melaporkan secara rutin pelaporan yang harus dilakukan terkait penerapan APU dan PPT.
9. Mereview kebijakan dan prosedur yang terkait dengan ketentuan Bank Indonesia (BI) atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundangan yang berlaku.
10. Melakukan monitoring dan sosialisasi atas terbitnya ketentuan internal dan atau eksternal kepada seluruh jajaran karyawan.
11. Memastikan terpenuhinya komitmen atas Laporan Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau otoritas lainnya sesuai batas waktu yang ditentukan.

PENERAPAN ANTI PENCUCIAN UANG & PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT)

BPR PI terus melakukan penyempurnaan dalam penerapan APU dan PPT khususnya terkait kewajiban menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) kepada PPATK sebagai wujud kepatuhan terhadap Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.12/ POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, yang telah dikenakan dengan POJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas POJK No.12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan. Selain itu, BPR PI juga telah melakukan:

1. Sosialisasi APU PPT kepada karyawan.
2. Melakukan kewajiban pelaporan kepada PPATK
3. Pengkinian data nasabah secara berkelanjutan dan melaporkan rencana dan tindak lanjut pengkinian data kepada OJK.

MANAJEMEN RISIKO

Acuan dasar penerapan Manajemen Risiko dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR No.13/POJK.03/2015.

Manajemen Risiko diterapkan melalui suatu kerangka kerja dan Tata Kelola Manajemen Risiko dan mengikuti tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua jenjang organisasi

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

BPR PI telah melakukan penyusunan kebijakan dan pedoman Penerapan Manajemen Risiko sejak awal beroperasi tahun 2023 guna memenuhi ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Kebijakan Manajemen Risiko yang telah disusun BPR PI telah memuat antara lain :

1. Ruang Lingkup Manajemen Risiko.
2. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit yang meliputi :
 - a. Kebijakan Manajemen Risiko.
 - b. Prosedur Manajemen Risiko.
 - c. Penetapan Limit Risiko.
4. Kecukupan Proses dan Sistem.
 - a. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko.
 - b. Sistem informasi Manajemen Risiko.
5. Sistem Pengendalian Intern.
6. Profil Risiko:
 - a. Manajemen Risiko Kredit.
 - b. Manajemen Risiko Operasional.
 - c. Manajemen Risiko Kepatuhan.
 - d. Manajemen Risiko Likuiditas.
7. Pengelolaan Risiko Produk dan Aktivitas Baru.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi BPR PI terus melengkapi kebijakan pengelolaan risiko yang diperlukan melalui penyusunan dan pemberlakuan berbagai kebijakan dan prosedur yang terkait implementasi Tata Kelola.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

1. Melakukan penerapan Manajemen Risiko terhadap

3 risiko yaitu:

a. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko kerugian yang mungkin terjadi disebabkan oleh ketidakmampuan debitur mengembalikan pinjamannya kepada Bank. Apabila pinjaman yang tidak dapat dikembalikan jumlahnya cukup material, hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan, kinerja maupun tingkat kesehatan Bank.

Aktivitas manajemen risiko Kredit yang diterapkan oleh BPR PI adalah:

- Memberikan masukan dan pertimbangan risiko dalam komite Kredit memutuskan pemberian, perpanjangan, ataupun pengurangan fasilitas Kredit kepada debitur.
- Melaksanakan fungsi *credit review* dalam memberikan rekomendasi diterima atau ditolaknya suatu pengajuan Kredit.
- Melakukan analisa risiko kredit terhadap pengajuan kredit
- Melakukan survei terhadap pengajuan kredit dalam rangka mitigasi risiko.
- Memantau proses kelengkapan dokumen kredit sebelum dan setelah pencairan, termasuk proses pengikatan agunan.
- Melakukan pengawasan dan mengevaluasi
- Menyusun profil risiko kredit setiap semester

b. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan bagian melekat dalam aktivitas perbankan sehari-hari yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kegagalan sistem, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian Bank sehingga berakibat kepada penurunan kinerja dan Tingkat Kesehatan Bank.

Aktivitas Manajemen Risiko untuk mengantisipasi risiko operasional di tahun

2023 adalah:

1. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pengamanan dan pengendalian transaksi.
2. Meregister seluruh kesalahan operasional transaksi dan aktif berhubungan dengan vendor terkait perbaikan
3. Menyusun profil risiko operasional setiap semester

b. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat BPR tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk risiko akibat kelemahan aspek hukum.

Risiko kepatuhan dapat bersumber antara lain dari perilaku hukum, yaitu perilaku BPR yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perilaku BPR yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Tujuan utama manajemen risiko kepatuhan adalah untuk memastikan bahwa proses Manajemen Risiko dapat meminimalkan dampak negatif dari risiko kepatuhan yang berpotensi terjadi.

Aktivitas Manajemen Risiko untuk mengantisipasi risiko kepatuhan di tahun 2023 adalah :

- Menyusun SOP (*Standard Operating Procedure*)
- Mengkomunikasikan kebijakan baik intern maupun ekstern kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi.
- Membayar kewajiban sanksi denda periode sebelum akuisisi kepada OJK
- Membuat *timeline* daftar kewajiban bulanan yang harus dilaksanakan, terutama terkait kewajiban dengan pihak ekstern/regulator.
- Melakukan pengecekan terhadap dokumen pengajuan Kredit sebelum pencairan
- Menyusun profil risiko kepatuhan setiap semester.

LAPORAN PROFIL RISIKO TAHUN 2023

| Jenis Risiko | Penilaian Per Posisi | | |
|-------------------------|------------------------|---|-------------------|
| | Tingkat Risiko Inheren | Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko | Tingkat Risiko |
| Risiko Kredit | Sedang | Memadai | 2 |
| Risiko Operasional | Rendah | Memadai | 2 |
| Risiko Kepatuhan | Rendah | Memadai | 2 |
| Peringkat Risiko | | | 2 (rendah) |

Dari hasil analisis terhadap hasil *self-assessment* di atas dapat diambil kesimpulan bahwa profil risiko BPR termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut :

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapat perhatian manajemen.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Tahun 2023 dengan sumber daya yang terbatas dan skala usaha yang masih kecil, manajemen tetap berupaya menjalankan system pengendalian intern, antara lain :

- Tersedia data yang dapat dipercaya yaitu manajemen harus mempunyai sumber informasi yang akurat atas kegiatan operasional perusahaan, beragam informasi dengan cakupan yang luas akan sangat membantu manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat.
- Pengamanan atas harta perusahaan dan sistem pencatatan (fisik, piutang dan catatan/data)
- Mendorong efisiensi dalam bidang operasional
- Menyarankan dipatuhi semua kebijaksanaan tertulis yaitu manajemen mempunyai suatu misi yang ingin dicapai dengan sistem dan prosedur, serta peraturan-peraturan perusahaan.
- Sistem pengendalian internal diciptakan agar dapat dilakukan oleh semua karyawan.

Tahun 2023, tidak ada penyimpangan internal yang terjadi baik karyawan, Direksi dan Komisaris

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI TAHUN 2023

Tidak ada perkara penting yang dihadapi

BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan adalah situasi dimana karyawan Bank karena kedudukan dan wewenang yang dimilikinya, mempunyai kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas yang diamanatkan oleh perusahaan.

Benturan kepentingan timbul karena adanya perbedaan antara kepentingan perusahaan dengan kepentingan pribadi. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Bank harus mendahulukan kepentingan Bank diatas kepentingan pribadi, keluarga atau pihak lainnya, oleh karena itu dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan tersebut.

Berikut adalah tindakan-tindakan yang harus dihindari karena dapat menimbulkan benturan kepentingan:

1. Mengambil atau meminta sesuatu (uang, barang, peluang bisnis) dari nasabah, penyedia jasa untuk kepentingan pribadi dalam proses transaksi antara Perusahaan dengan nasabah dan penyedia jasa.
2. Menawarkan, memberikan, ataupun menerima hadiah dan hiburan/perjamuan (*entertainment*) diluar batas kewajaran dari atau kepada pihak ketiga (nasabah, rekanan).
3. Melakukan pekerjaan diluar pekerjaan pokok pada Bank yang dapat mendorong pada kegiatan untuk melakukan pekerjaan tersebut selama jam kerja aktif.
4. Mendapatkan keuntungan pribadi dengan menggunakan informasi yang diperoleh di Bank, sedangkan informasi tersebut bukan merupakan informasi umum.
5. Bersikap subyektif dan mudah dipengaruhi oleh rekanan atau calon rekanan untuk memenuhi kepentingannya yang tidak sesuai kepentingan dan ketentuan internal Bank.

UPAYA PENEGERAKKAN

1. Pihak yang terlibat dalam benturan kepentingan dilarang turut serta dalam pembahasan dan pengambilan keputusan. Jika terjadi benturan kepentingan, keputusan harus dilakukan oleh pihak/ pengurus lainnya
2. Setiap individu Bank harus melaporkan setiap fakta penyimpangan kepada pimpinan yang bersangkutan.
3. Apabila penyimpangan Pedoman Etika Bisnis dan Tata Perilaku dilakukan oleh pimpinan, maka laporan dapat disampaikan kepada pimpinan dengan level yang lebih tinggi lagi.
4. Identitas pelapor akan dilindungi oleh perusahaan.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Whistle Blowing adalah pemberian informasi tentang terjadinya pelanggaran atau perbuatan yang melawan hukum, berbuatan tidak etis, perbuatan tidak bermoral, atau perbuatan lain yang dapat merugikan BPR maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*), yang dilakukan oleh karyawan atau pengurus BPR. Pemberian informasi ini umumnya dilakukan secara rahasia (*confidential*).

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan reputasi dan citra perusahaan, BPR PI mendorong partisipasi para karyawan untuk memanfaatkan jalur penyelesaian internal dalam pelaporan pelanggaran di lingkungan perusahaan serta mempertimbangkan secara seksama sebelum memutuskan untuk melakukan pemanfaatan jalur eksternal.

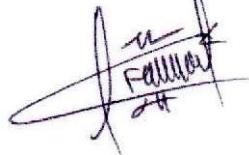
PENUTUP

Demikian laporan tahunan BPR Pinasungkulan Indah yang berisi penjelasan tentang keadaan perusahaan secara khusus kondisi keuangan selang tahun 2023 dan telah dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) Sirkuler 25 April 2024.

PT. BPR PINASUNGKULAN INDAH



Cherry I. Punu
Direktur Utama


~~Khristina K. Kindangen~~

Khristina K. Kindangen
Direktur